

**OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DI SMA PGRI 1 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mukhammad Mukhiyi Abdillah
09110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

MARET, 2013

**OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DI SMA PGRI 1 JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

Oleh:

Mukhammad Mukhiyi Abdillah
09110058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

MARET, 2013

**OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER KEAGAMAAN
DI SMA PGRI 1 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mukhammad Mukhiyi Abdillah
09110058

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd.I

NIP. 197811192006041001

Malang, 30 Maret 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I

NIP. 196512051994031002

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam, ku persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta, abah Tauhid dan umikku Karmini yang dengan tulus kasih serta kesabarannya dalam merawat membesarkan dan membimbingku selama ini, cucuran air mata dan keringatnya adalah sebuah pengorbanan yang takkan terbalaskan (semoga anakmu ini menjadi apa yang engkau harapkan).
2. Semua guru dan dosen ku, yang dengan ilmunya diriku menjadi tahu.
3. Keluarga besarku, yang telah memberikan semangat serta do'a dalam perjalanan studiku selama ini.
4. Kepada Special Person yaitu Anis Sa'adah yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk tetap Tegar, bersama dalam suka dan duka serta menemani perjalanan panjang menuju kedewasaan.
5. Teman dan Sahabat-sahabat karib ku yang telah membantu dan menemani selama menempuh studi di Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini.

Ya Allah Ya Tuhanku, kuhaturkan ucapan syukur pada-Mu yang telah memberikan orang-orang yang mencintaiku. Dengan sebening cinta sesuci do'a semoga rahmat dan hidayah tercurahkan untuk mereka

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).” (Q. S. An Najm 39-40)¹

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahnya*, (Bandung : CV Diponegoro)

Nurul Yaqien, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Malang, 30 maret 2013

Lamp. : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Mukhammad Mukhiyi Abdillah

NIM : 09110058

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatann
Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd.

NIP. 197811192006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Oktober 2013

Mukhammad Mukhiyi Abdillah

NIM. 09110058

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, serta ungkapan Alhamdulillah kehadiran Allah atas segala limpahan taufik serta inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang"*.

Sholawat serta salam tidak lupa tercurah limpahkan kepada Nabi Akhir zaman Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan umat manusia ke jalan yang lurus, yang diridhloi oleh Allah SWT. dan tiada henti penulis mengharap syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari banyak pihak baik moril maupun materiil. Untuk itu penulis takkan pernah lupa untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibunda dan seluruh keluarga di rumah yang selalu memberi dorongan moril dan materiil serta do'a restu dalam mengarungi bahtera ilmu, yang telah mengasuh, membimbing, dan mengarahkan dalam setiap langkah nanda dengan ketulusan hati dan kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Malang
3. Bapak Dr. H. M. Zainudin, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
4. Bapak Dr. Moh. Padhil, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang.
5. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah berkenan dengan penuh keikhlasan hati mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Bapak Eddi Sihono, S.Pd. M.M. selaku kepala SMA PGRI 1 Jombang, yang telah memberikan izin dan kesempatan serta kemudahan untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Malang yang telah mendidik dan memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh studi di UIN Malang.
8. Kepada Bapak Abdul Qodir, S.Ag. selaku guru agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang ini yang telah dengan rela mengorbankan waktu dan tenaganya demi membantu saya dalam mencari dan mengorek informasi yang berhubungan dan membantu dalam terselesaikanya penelitian Skripsi saya ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya semoga Allah SWT.menerima amal baik dan memberi balasan yang setimpal atas segala jerih payahnya dan kita semua dalam perlindungan-Nya. Amiin.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan rasa syukur yang mendalam dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Malang, 30 maret 2013

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel I Data Guru SMA Pgri 1 Jombang.....	58
Tabel II Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sholat Dzuhur Berjama'ah Dilanjut Dengan Tahsin Al-Qur'an	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar I struktur kepengurusan SMA PGRI 1 Jombang.....	57
Gambar II bentuk dan Model pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. LEMBAR OBSERVASI 1	127
2. LEMBAR OBSERVASI 2.....	129
3. PEDOMAN INTERVIEW.....	131
4. PEDOMAN OBSERVASI.....	131
5. FOTO LOKASI SARANA DAN PRASARANA	133
6. FOTO PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN	135
7. SURAT PENELITIAN DARI KAMPUS.....	142
8. SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SMA PGRI 1 JOMBANG	143
9. PROGRAM KERJA REMAS.....	144
10. PROGRAM KERJA KRISTEN	145
11. PROGRAM KERJA KATHOLIK.....	146
12. BUKU PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN SMA PGRI 1 JOMBANG	147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Optimalisasi	11
1. Pengertian Optimalisasi	11
2. Tujuan dan Maksud Optimalisasi dalam pendidikan Agama Islam	12
3. Indikator keberhasilan Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	13
B. Kajian Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian pendidikan Agama Islam	15
2. Fungsi dan Manfaat Pendidikan Agama Islam	17
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	18
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA.....	21
5. Obyek Pendidikan Islam	22
6. Pentingnya pendidikan Agama Islam Bagi peserta didik	27
C. Kajian Ekstrakurikuler	
1. Pengertian ekstrakurikuler.....	30
2. Bentuk dan Jenis ekstrakurikuler di Madrasah dan SMA.....	32
3. Fungsi dan Tujuan ekstrakurikuler	34
4. Peranan ekstrakurikuler keagamaan	36

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian	39
B. Kehadiran dan peran peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Data dan sumber data	42
E. Teknik dan pengumpulan data	45
F. Analisis data	47
G. Pengecekann keabsahan data	49
H. Tahapan penelitian	50

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek.....	53
1.Sejarah SMA PGRI 1 Jombang.....	53
2.Visi SMA PGRI 1 Jombang.....	56
3.Misi SMA PGRI 1 Jombang	56
4.Struktur organisasi SMA PGRI 1 Jombang	57
5.Data guru SMA PGRI 1 Jombang.....	58
6. Data sarana dan prasarana	62
7.Data agama yang dipeluk Siswa	63
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang	64
C. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan terhadap Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang.....	92

D. Bentuk dan model Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang	94
---	----

BAB V : PEMABAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang	99
B. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan terhadap Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang	107
C. Bentuk dan model Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang	112

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Abdillah, Mukhammad Mukhiyi. 2013. Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Nurul Yaqien, M.Pd.

Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran dan pembelajaran Agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Umum dan seterusnya, Yaitu hanya 2 jam pelajaran dalam satu pekan tentu ini jauh dari kata cukup dalam pembelajaran agama Islam. Karena dalam pendidikan agama Islam bukan hanya menerangkan teori saja akan tetapi juga masuk pada ranah afektif yaitu penerapan dan penginternalisasian pada kehidupn sehari-hari siswa sehingga nantinya berdampak pada pembentengan akhlak dari pada diri siswa terhadap efek negatif yang rentan sekali merasuk dan meyerang kaum pemuda, karena pada dasarnya pada diri kaum muda yang disini adalah kaum pelajar yang menginjak jenjang sekolah Menengah umum (SMA) sangat rapuh dengan hal baru. Masalah inilah yang dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar atau siswa tidak memiliki bekal yang cukup dan memadai dalam membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang mulai merambah dan menerpa kehidupan. Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan kurang terpuji yang akhir-akhir ini muncul dan sering kita lihat di televisi dan media lain seperti tawuran antar pelajar, pencurian, penodongan, penyalah-gunaan obat terlarang atau Narkoba serta *free sex* dan lain sebagainya. Semua perbuatan itu dapat menghancurkan dan merusak masa depan para pelajar, ini penyebab utamanya adalah kekurangan bekal dan benteng yang kuat dalam menghadapi terpaan arus negatif. Benteng terkuat dan paling ampuh ialah tak lain dan tak bukan adalah Pendidikan Agama Islam.

Berpijak dari permasalahan di atas, penulis perlu mengadakan penelitian mengenai Optimaliasasi Pendidikan Aagama Islam Melalaui Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Di SMA PGRI 1 Jombang. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, mengetahui peran ekstrakurikuler keagamaan terhadap PAI di SMA PGRI 1 Jombang serta Mengetahui Bentuk dan model pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

Untuk mengetahui permasalahan dan mendapatkan data dengan jelas, disini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan dalam pembahasan penulis menggunakan metode induksi, deduksi dan komparasi dan dalam analisis data penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif

Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa Optimalisasi PAI melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang ini sudah terlaksana dengan baik. Adapun peran ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang adalah sebagai penunjang keberhasilan PAI Di SMA PGRI 1 Jombang, sedangkan bentuk dan model pelaksanaannya itu menggunakan pembiasaan Nilai positif yang terangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terlaksana di SMA PGRI 1 Jombang.

Untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal lagi Optimalisasi PAI melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan , maka hendaknya SMA PGRI 1 Jombang lebih memperbanyak jenis kegiatan seperti ini karena sudah terbukti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membawa efek positif siswa yang lebih menekankan pada sikap dan moral siswa.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pendidikan Agama Islam, Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.

ABSTRACT

Abdillah, Mukhammad Mukhiyi. 2013. optimalization of Islamic Education in High School Through Extracurricular Activities Religious PGRI 1 Jombang. Thesis, Department of Islamic Education, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Nurul Yaqien, M.Pd.

One of the problems often found is that it lacks hour lessons for teaching and learning Islamic provided in public schools such as elementary schools, secondary schools and so on, ie only 2 hours a week of lessons in this course is far from sufficient in learning Islam. Because in Islamic education is not only to explain his theory alone but also on the affective domain of the application and on o life internalization everyday so that students will have an impact on moral fortification of the students themselves vulnerable to the negative effects once pervasive and attack the youth, because basically on our young people here are students who step on the general level Secondary school (high school) is very fragile with new things. This problem which is considered as the main cause of lack of students to understand, appreciate and practice the teachings of religion Islam. Sebagai a result of this deficiency, the student or the student does not have the provision of sufficient and adequate to fortify himself against the negative influences of globalization that began reaching and throws life. Many students are involved in less praiseworthy deeds lately emerged and we often see on television and other media such as fighting between students, theft, hold-up, abuse drugs or drugs and free sex and so forth. All actions that can destroy and damage the future of the students, this is the main cause of the shortage of supplies and a strong fortress in confronting negative current exposure. The strongest and most powerful fortress is none other than the Islamic Education.

Treads of the above problems, the authors have worked on the field by the optimalization Islamic Education Through Extra curricular activities Religious at High School PGRI 1 Jombang. As to the purpose of the study was to find out implementation Extracurricular activities Religious in high school PGRI 1 Jombang, and knows role of extracurricular religious In Islamic Education at high school PGRI 1 Jombang shape and model implementation Religious Extracurricular activities at High School PGRI 1 Jombang.

To find out the problems and get the data clearly, here the author uses the method of observation, interview and documentation. While the discussion of the author using the method of induction, deduction and comparative analysis of the data and the writer uses descriptive qualitative analysis techniques

From this study it can be said that the optimalization Islamic Education Through Extracurricular Activities Religious in High School PGRI 1 Jombang is already performing well. The role of religion in high school extracurricular PGRI 1 Jombang is to support the success of Islamic Education In high school PGRI 1

Jombang, while the shape and implementation models that use habituation Positive values are summarized in extracurricular activities in high school religious implemented PGRI 1 Jombang.

To increase the maximum results again Optimization of Islamic Education through extracurricular religious activities, the high school PGRI 1 Jombang should further expand the types of activities such as extracurricular activities has been proven to bring positive effects of religious students who put more emphasis on students' positive attitudes and behaviors

Keywords: Optimalization, Islamic Education, Religious Extracurricular Activities.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sangat kompleks didalamnya yaitu mengatur segala aktifitas dan perilaku manusia baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun *hablum minalloh*. Karena kesempurnaan yang dimiliki oleh Islam maka sangatlah penting bagi manusia dan hamba Alloh untuk menerapkan dan mengaplikasikan pada kehidupan sehari-harinya.

Pada proses penerapan ini banyak sekali cara dan jalan untuk menerapkannya dan menginternalisasikan serta membudayakan pada kehidupan sehari-hari, di antaranya melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Baik di sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat dan keluarga. Akan tetapi untuk lebih maksimal, melalui lembaga sekolah merupakan sarana dalam penginternalisasian dan pembudayaan nilai-nilai keislaman itu bisa terwujud sesuai dengan target yang telah di rumuskan dan di rancang oleh Negara dan dinas pendidikan. Tujuan Pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia khususnya Indonesia, yaitu manusia atau hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, terampil serta mandiri.

Jika kita mengamati dan melihat dengan seksama pendidikan kita yang sekarang ini, maka kita akan mendapatkan suatu kenyataan dan realita bahwa Pendidikan Agama Islam ternyata masih jauh dari apa yang

di harapkan dan di cita-cita kan , walaupun telah berbagai cara yang telah dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya, keberhasilan Pendidikan Agama Islam dapat terwujud apabila seluruh aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan dapat bekerjasama dan saling membantu serta saling berpartisipasi di dalamnya yaitu mulai dari berbagai pihak antara lain pihak sekolah dengan orang tua siswa, lembaga dengan masyarakat dan lain sebagainya demi meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam.

Salah satu masalah yang sering ditemukan adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran dan pembelajaran Agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Umum dan seterusnya, Yaitu hanya 2 jam pelajaran dalam satu pekan tentu ini jauh dari kata cukup dalam pembelajaran agama Islam. Karena dalam pendidikan agama Islam bukan hanya menerangkan teori saja akan tetapi juga masuk pada ranah afektif yaitu penerapan dan penginternalisasian pada kehidupn sehari-hari siswa sehingga nantinya berdampak pada pembentengan akhlak dari pada diri siswa terhadap efek negatif yang rentan sekali merasuk dan meyerang kaum pemuda, karena pada dasarnya pada diri kaum muda yang disini adalah kaum pelajar yang menginjak jenjang sekolah Menengah umum (SMA) sangat rapuh dengan hal baru. Masalah inilah yang dianggap sebagai penyebab utama

timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam.

Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar atau siswa tidak memiliki bekal yang cukup dan memadai dalam membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang mulai merambah dan menerpa kehidupan. Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan kurang terpuji yang akhir-akhir ini muncul dan sering kita lihat di televisi dan media lain seperti tawuran antar pelajar, pencurian, penodongan, penyalah-gunaan obat terlarang atau Narkoba serta *free sex* dan lain sebagainya. Semua perbuatan itu dapat menghancurkan dan merusak masa depan para pelajar, ini penyebab utamanya adalah kekurangan bekal dan benteng yang kuat dalam menghadang terpaan arus negatif. Benteng terkuat dan paling ampuh ialah tak lain dan tak bukan adalah Pendidikan Agama Islam.

Dari paparan di atas, sudah jelas sekali bahwa untuk meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam tidaklah mudah, akan tetapi perlu sekali adanya kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu untuk mengatasi problematika di atas, maka diperlukan sekali sebuah usaha yang berupa penambahan jam kegiatan keagamaan (ekstra kurikuler keagamaan) penambahan jam pelajaran di luar jam pelajaran reguler, guna meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam dan mencapai tujuan yang diharapkan dari Pendidikan Agama . Karena Pendidikan Agama

Islam tidak akan berhasil dalam mewujudkan tujuannya apabila dalam kehidupan sehari-hari tidak diterapkan ataupun diaplikasikan.

Di SMA PGRI 1 Jombang contohnya, Suatu lembaga pendidikan sekolah yang bertempat di jl. Pattimura No. V Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah umum yang bernaung di bawah dinas pendidikan yang mana jam pelajaran untuk pendidikan agama Islam tentu masih di terapkan 2 jam pelajaran dalam satu pekan, akan tetapi lembaga sekolah ini yaitu SMA PGRI 1 Jombang mengantisipasi akibat kurangnya jam pelajaran pendidikan agama Islam yang berakibat terhadap rapuhnya benteng dan tumpuan para siswa dan peserta didiknya, maka di adakan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam secara utuh dan juga sebagai benteng terkuat bagi para siswa mengingat lokasi sekolah yang terletak di tengah kota yang merupakan pertemuan dan pusat dari arus globalisasi. Selain lokasi sekolah yang ada di tengah kota, para siswa siswi ini rata - ratayang berasal dari sekolah menengah pertama (SMP) sehingga dapat di analisis untuk kedalaman dan pemahaman siswa SMA PGRI 1 jombang bisa dikatakan masih kurang. ini sesuai dengan hasil observasi sementara saya pada tanggal 18 oktober 2012. Adapun bentuk dan rupa dari ekstrakurikuler ini adalah berbentuk Remaja Masjid (Remas), dimana ekstrakurikuler keagamaan tersebut mempunyai program dan tujuan husus yang tentunya dapat dijadikan benteng dan dasar bagi para siswa sebagai

penolak serta penepis dari efek negatif yang berkembang dengan pesat di zaman sekarang.¹

Berdasarkan dari latar belakang yang kami paparkan sebelumnya, penulis ingin mengadakan penelitian tentang kegiatan ekstra-kurikuler keagamaan yang menjadikan faktor keberhasilan pendidikan agama Islam yang diterapkan di SMA PGRI 1 Jombang. Maka dari itu, penulis akan mengambil judul “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang ?
2. Bagaimana peran kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang ?
3. Bagaimana bentuk dan model Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang?

¹Hasil observasi sementara peneliti pada tanggal 18 Oktober 2012

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan ekstra kurikuler keagamaan yang diselenggarakan di SMA PGRI 1 Jombang
2. Mendeskripsikan peran kegiatan ekstra kurikuler keagamaan terhadap optimalisasi pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang
3. Mendeskripsikan bentuk dan model Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya akan dipergunakan sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang.

1. Mahasiswa (Peneliti)

Untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa di dalam melatih cara berfikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupannya di masa yang akan datang, terutama dalam hal pendidikan agama Islam serta sebagai contoh penelitian yang sejenis. Serta sebagai sarana penambah wawasan tentang hazanah pendidikan agama Islam.

2. Sekolah (obyek penelitian)

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan mengenai masalah ekstra kurikuler keagamaan yang merupakan sarana penunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam

3. Siswa

Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi siswa SMA PGRI 1 Jombang, tentang pentingnya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan guna pembentengan akhlak siswa dan penerapan Akhlakul karimah.

4. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk dapat menambah pembendaharaan kepustakaan, terutama bagi Pendidikan Agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Mengenai penelitian dan karya ilmiah lain yang meneliti dan menggunakan obyek penelitian sekolah husus nya ekstrakurikuler itu telah di angkat oleh saudari Yuli Fitria Sari NIM 02110173 dengan judul pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan agama islam di man malang 1. Yang mempunyai kesimpulan 1. Kegiatan ekstra kurikuler sebagai penunjang terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, 2. Upaya-upaya yang dilakukan kegiatan ekstra kurikuler dalam

meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam adalah : a. Pembinaan Akhlak, b. Praktek dalam meningkatkan ibadah

Bukan hanya itu karya ilmiah yang diangkat mengenai ekstrakurikuler dalam sekolah, Peneliti juga menemukan judul lain yang mengangkat hal serupa yaitu yang diangkat oleh saudara mahrus dengan NIM 05110193 yang mengangkat judul “efektifitas kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan melalui kegiatan Tilawatil Al-quran di Madratsah Aliyah Al-ma’arif Singosari Malang” dalam penelitian ini saudara Mahrus menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil kesimpulan 1. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dibagi menjadi 2 yaitu pemula dan penyempurnaan. 2. Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler ini ditandai dengan diraihnya banyak prestasi yang di datangkan kesekolah oleh para siswa baik dalam lingkup kecamatan, kabupaten, serta dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam melantunkan lagu dalam tilawtil al-qu’an nya dengan indah dan enak.

Penelitian kali ini lebih menekankan akan keoptimalan dan ketercapaian suatu tujuan pendidikan agama Islam yang di lakukan sekolah umum yang tentunya sangat jauh berbeda dengan sekolah keagamaan yang jam pelajaran untuk materi agama sangat mencukupi tapi untuk di sekolah umum hanya tersedia 2 jam mata pelajaran yang di berikan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam se pekan atau satu minggu dan juga lingkungan di dalamnya pun sangat berbeda, yang mana nantinya penelitian ini akan mengungkap

seberapa optimal sekolahansukseskan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga muncul internalisasi nilai keagamaan yang berdampak pada pembentengan diri dan akhlak siswa terhadap efek dan pengaruh negatif, yaitu dengan mengangkat judul Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

F. Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti lebih mengkontrasikan dan memfokuskan pada pelaksanaan dan peranan serta bentuk dan model dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta upaya yang dilakukan Guru Agama Khususnya Agama Islam saja yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan swasta yaitu SMA PGRI 1 Jombang yang beralamatkan di Jalan Pattimura No. V Jombang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini kami susun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dari bahasan dalam bab ini akan diketengahkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan dan manfaat penelitian.

BAB II : Pada Bab ini diketengahkan beberapa landasan teoritis diperoleh berbagai referensi, tentang optimalisasi, kajian tentang pendidikan agama Islam yang meliputi

pengertian dan fungsi dan manfaat serta tujuan dari pendidikan agama Islam. Dan lalu tentang kajian tentang kegiatan ekstra-kurikuler yang ada di sekolah.

BAB III : Pada bab ini membahas khusus tentang metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan dan menjawab suatu rumusan masalah

BAB IV : Merupakan bagian pelaporan tentang hasil penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi objek penelitian. Pada bab ini berbagai fakta ditemukan di lapangan.

BAB V : pada bab ini khusus membahas temuan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang kemudian dibandingkan dengan landasan teoritis yang ada dan diambil suatu kesimpulan sebagai analisis. Serta menyimpulkan dalam bentuk atau gaya yang menggambarkan ekstrakurikuler keagamaan tersebut sesuai dengan fakta lapangan yang ada.

BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan dari masalah atau rumusan masalah yang tertera dalam skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Optimalisasi

1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya meningkatkan atau yang mempunyai arti paling tinggi sehingga dapat disimpulkan optimalisasi adalah usaha untuk meningkatkan¹.

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pendidikan mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kepribadian dan menjadikan manusia secara seutuhnya yaitu yang bertaqwa kepada Alloh SWT sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas suatu pendidikan dalam prestasi belajar siswa maka perlu adanya optimalitas dan peningkatan kegiatan-kegiatan yang mendukung terciptanya dan terbentuknya suatu prestasi dalam belajar siswa. Upaya untuk menunjang dan membentuk prestasi belajar siswa dalam kualitas pendidikan agama Islam, dapat diawali dengan memperhatikan prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan upaya dan tujuan mulia tersebut

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995: hal 628

maka SMA PGRI 1 Jombang mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu Khususnya agama Islam yang mana agama Islam ini menjadi agama mayoritas di peluk oleh para siswa SMA PGRI 1 Jombang.

2. Tujuan dan maksud optimalisasi dalam pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan dan maksud dari pengoptimalan pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disini adalah meningkatkan atau mempertinggi dan menggalakkan dan pertajam pendidikan Agama Islam di SMA / sekolah umum melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Islam) dengan cara meningkatkan keikutsertaan dan keandilan siswa serta keterlibatan mental siswa dalam belajar.

Kegiatan ini pula juga merupakan upaya yang dilakukan sekolah atau lembaga pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam yang kurang di dapatkan melalui kegiatan dan dalam proses belajar mengajar yang hanya disediakan 2jam mata pelajaran dalam satu pekan untuk pelajaran Agama Islam, dengan harapan meningkatnya hasil belajar dan prestasi siswa dalam kelas maupun luar kelas dan para siswa dapat menerapkan hasil dari proses pembelajaran ini pada kegiatan dan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Optimalisasi dalam pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Sesuai dengan pengertian diatas, yang dinamakan optimalisasi disini adalah peningkatan. Hubungan optimalisasi dalam pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstra kurikuler adalah meningkatkan suatu hasil dari suatu proses belajar mengajar di luar kelas sehingga dapat di serap dan diaplikasikan secara optimal dan maksimal oleh peserta didik serta yang paling penting dapat di aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari sebagai cerminan manusia yang islami dan sehingga pantas menyandang gelar *kholifatul fil ardh*.

Berikut ketentuan dan kriteria mengenai keberhasilan dan keoptimalan dalam kegiatan ekstra kurikuler yang di selenggarakan oleh lembaga pendidikan yang mana telah di tentukan dan di tetapkan oleh permendiknas no 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan :

Pembinaan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, antara lain :

- a. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing;*
- b. Memperingati hari-hari besar keagamaan;*
- c. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;*
- d. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama;*
- e. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;*
- f. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.²*

Kriteria dan indikator yang tertera dan telah tercantum dalam permendiknas itu semua sesuai dengan tujuan yang terencana dan sesuai dengan tujuan Islam yang murni yaitu bukan hanya mengerti dan

²Undang-Undang Permendiknas No 39 tahun 2008 pembinaan kesiswaan

memahami akan teori saja akan tetapi juga mampu menerapkan dan mengaplikasikan didalam kehidupan nyata.

Bukan hanya permendiknas saja yang mengatur dan membuat Kriteria kesuksesan dalam pembelajaran PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dan di aplikasikan dalam sekolah umum, akan tetapi Permenag pun mempunyai rancangan dan tujuan tersendiri dalam menentukan dan menilai keberhasilan serta tujuan utama PAI dalam sekolah. Berikut kutipan dalam permenag no.16 th. 2010 tentang pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah:

- (1) Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.*
- (2) Pendalaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pengayaan materi pendidikan agama.*
- (3) Penguatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pemantapan keimanan dan ketakwaan.*
- (4) Pembiasaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.*
- (5) Perluasan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penggalan potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan peserta didik di bidang pendidikan agama³.*

B. Kajian Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³Undang – Undang Permenag no 16 tahun 2010 tentang pengelolaan PAI di Sekolah

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga macam jenis pelajaran yang wajib diberikan kepada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan (pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama serta pendidikan pancasila) ini sesuai dengan pasal 12 bab V UU No. 20 tahun 2003 : “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan diajarkan sesuai peserta didik yang beragama.”⁴

Menurut Zakiya derajat, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵

Menurut Azizy, mengemukakan bahwa pendidikan Agama Islam Adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.⁶

Menurut A. tafsir, pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia (siswa) berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam.⁷

⁴ Haidar putra daulay, *pendidikan islam dalam system pendidikan nasional di Indonesia*, (Jakarta: kencana 2004), hal. 37

⁵ Abd. Madjid dan dian andayani, *pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*, 2005, bandung : PT. Rosda karya. Hal : 130

⁶ Ibid hal : 131

⁷ Ibid hal : 131

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan diatas, dapatlah disimpulkan ketika kita menyebut mengenai pengertian pendidikan Agama Islam yaitu tak terlepas dari dua aspek penting yang membangun dari pendidikan agama Islam itu sendiri yaitu :

- a. Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai – nilai atau akhlak Islam
- b. Mendidik siswa dan peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam (berupa pengetahuan tentang ajaran Islam)⁸

2. Fungsi dan manfaat pendidikan Agama Islam

Melihat posisi dan peranan pendidikan Agama tersebut, Maka pendidikan Agama adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai perbaikan, yakni memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan serta kelemahan peserta didik dalam hal keyakinan, pemahaman serta pengalaman ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sebagai pencegahan yaitu mencegah dan menaggalkan hal-hal negatif dari lingkungannya dan budaya asing yang dapat merusak dan membahayakan serta mengganggu perkembangan dirinya menjadi insan dan manusia yang seutuhnya.
- c. Sebagai penyesuaian mental, yakni membimbing peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik

⁸ Ibid hal : 131

lingkungan fisik maupun sosialnya yang dapat mengarahkannya untuk dapat mengubah lingkungannya menjadi lingkungan sesuai syari'at agama Islam.

- d. Sebagai pengembangan yakni menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan YME yang mana telah ditanamkan dalam keluarga sebelumnya.
- e. Sebagai penyaluran, yakni menyalurkan peserta didik yang mempunyai bakat dan minat husus dalam mendalami bidang keagamaan dan dengan harapan bakat tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri hususnya dan bagi orang lain pada umunya.
- f. Sebagai sumber nilai, yakni sebagai pemberi pedoman hidup dan pegangan serta landasan dalam mencapai kebaikan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.
- g. Sebagai pengajaran, yakni menyampaikan pengetahuan tentang keagamaan secara fungsional.⁹

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman

⁹ Ibid hal : 134

peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁰

Jadi, oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah, maka tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan serta berupaya untuk mengubah tingkah laku dan kepribadian siswa dengan mendidik dan mengajarkannya, agar siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara garis besar tujuan pendidikan agama Islam dapat dibagi kepada tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum atau tujuan akhir adalah cermin kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupan akhir hidupnya. Menurut Zakiah Daradjat “Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan, sikap, tingkah laku, penampilan, dan pandangan”.¹¹

¹⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja RosdaKarya, 2005), hal.59

¹¹ Zakiah daradjat,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara,2002),hal.30.

Sesuai dengan pengertian di atas dapat dilihat bahwa tujuan dalam pendidikan agama Islam pada anak didik harus berisi hal-hal yang dapat menumbuhkan dan memperkuat iman serta mendorong kepada kesenangan anak untuk mengamalkan ajaran agama Islam, untuk itu diperlukan usaha materil yang akan memperkaya siswa dengan sejumlah pengetahuan, membuat mereka dapat menghayati dan mengembangkan ilmu itu, juga membuat ilmu yang mereka pelajari dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pendidikan agama Islam yang bersasaran kepada faktor-faktor khusus, yang menjadi salah satu aspek penting dari tujuan umum yaitu: “memberikan dan mengamalkan kemampuan atau skill khusus pada anak didik, sehingga mampu bekerja dalam bidang pekerjaan tertentu yang berkaitan erat dengan tujuan umum.”¹²

Pada sisi lain pendidikan Islam mempunyai tujuan mendidik pribadi siswa kearah kesempurnaan, sebagai salah satu upaya mengoptimalkan pengabdian diri kepada Allah SWT. Pendidikan agama lebih ditekankan pada pendidikan

¹² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,1994),hal.128.

moral atau akhlak untuk mewujudkan pribadi seseorang yang sempurna.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA

Adapun tujuan pendidikan agama Islam di SMA adalah sebagai berikut:¹³

- a. Siswa diharapkan mampu membaca al-Qur'an, menulis dan memahami ayat al-Qur'an serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Beriman kepada Allah swt, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, kepada hari kiamat dan qadha dan qadar-Nya. Dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta merefleksikan dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik pada dimensi kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa diharapkan terbiasa berperilaku dengan sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela, dan bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa diharapkan mampu memahami sumber hukum dan ketentuan hukum Islam tentang ibadah, muamalah, mawaris, munakahat, jenazah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (bandung: Rosda karya 2004), hal. 42.

- e. Siswa diharapkan mampu memahami, mengambil manfaat dan hikmah perkembangan Islam di Indonesia dan dunia serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Abdul madjid dan Dian Andayani, menjelaskan dan mengemukakan akan tujuan dari pada pendidikan agama Islam disekolah dan lembaga pendidikan :

“Pendidikan agama di sekolah / madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi”
¹⁴

5. Obyek Pendidikan Islam

Sejalan dengan misi Agama Islam, yang bertujuan memberikan rahmat rahmat bagi sekalian makhluk di alam ini, pendidikan Islam mengidentifikasikan sasarannya pada empat pengembangan fungsi manusia yaitu¹⁵ , :

1. Menyadarkan manusia sebagai makhluk individu, yaitu makhluk yang hidup di tengah tengah makhluk lain, manusia harus bias memerankan fungsi dan tanggung jawabnya. Sehingga manusia dengan layak menyandang *kholifatul fil ardh* bila menjalankan peran dan fungsi manusia itu sendiri.

¹⁴Ibid hal . 135

¹⁵ Prof. H.M. Arifin M.Ed. *ilmu pendidikan Islam*. Hal. 23

Berikut firman Allah yang menerangkan tentang kedudukan manusia adalah sebagai berikut :

Qs As- Shaad : 71-72

سَوَّيْتُهُ فَإِذَا طِينٌ مِّنْ دَسْرٍ أَخْلَقْتُ إِنِّي لِلْمَلَكَةِ رَبُّكَ قَالَ إِذَا
سَجَدِينَ لَهُ فَفَعُوا رُوحِي مِنْ فِيهِ وَنَفَخْتُ

Artinya :

71. (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat:

"Sesungguhnya aku akan menciptakan manusia dari tanah".

72. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan

Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; Maka hendaklah

kamu tersungkur dengan bersujud kepadaNya". (Qs As-

Shaad : 71-72)

Ditengah tengah makhluk lain, Allah memberikan memberikan kepada manusia sebuah kedudukan yang lebih tinggi diantara makhluk lain QS. Al- Isra' : 70.

وَرَزَقْنَاهُمْ وَالْبَحْرَ الْبَرِّيَّ وَحَمَلْنَاهُمْ ۖ آدَمَ بَنِي كَرَّمْنَا وَلَقَدْ
فَضِيلًا خَلَقْنَا مِمَّنْ كَثِيرٍ عَلَىٰ وَفَضَّلْنَاهُمْ أَطْيَبَتْ مِّنْ

Artinya :

70. dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al- Isra' : 70)

Beban tanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat, sebagai konsekuensi kedudukannya dinyatakan oleh alloh dalam firmanya Qs. Al-Isra' : 15, adalah sebagai berikut :

لَمَّا يَظِلُّ فَاِنَّمَا ضَلَّ وَمَنْ لِّنَفْسِهِ يَهْتَدِي فَاِنَّمَا اهْتَدَى مَنْ
رَسُولًا نَّبَعَثَ حَتَّىٰ مُعَذِّبِينَ كُنَّا وَمَا اٰخَرَىٰ وَزَرَّ وَازِرَةٌ تَرْوُلًا



Artinya :

15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), Maka Sesungguhnya Dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya Dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul mengutus seorang rasul. dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami (Qs. Al- Isra' : 15)

2. Menyadarkan fungsi manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk social manusia harus melakukan interrelasi dan interaksi diantara sesama dalam kehidupan masyarakat. Prinsip hidup bermasyarakat demikian dikehendaki oleh Allah dalam firman QS. Al- Anbiya': 92.

فَاعْبُدُونِ رَبَّكُمْ وَأَنَا وَاحِدَةٌ أُمَّةٌ أُمَّتُكُمْ هَذِهِ إِنَّ

Artinya :

92. Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan aku adalah Tuhanmu, Maka sembahlah aku. (QS. Al- Anbiya': 92.)

Ada firman lagi yaitu Qs. Al- Hujarat : 10

وَنُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَنَتَّقُوهُ أَخَوِيكُمْ يَسَّرْنَا صِلَاهُمْ إِلَى الْمُؤْمِنِينَ إِنَّمَا

تُرْجَمُ

Artinya :

10. orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Qs. Al- Hujarat : 10)

3. Menyadarkan manusia sebagai hamba Allah SWT. Manusia sebagai makhluk yang berketuhanan sikap dan watak religiousnya perlu dikembangkan sebagai mana mestinya sehingga dapat mewarnai kehidupannya. Firman Allah SWT yang menyadarkan posisi manusia sebagai hamba Allah yang berketuhanan yang harus beribadah kepadanya antara lain QS. Al- An'am : 102- 103.

هُوَ فَاعْبُدْهُ شَيْءٌ كُلِّ خَلْقٍ هُوَ إِلَّا إِلَهَ لَا رَبُّكُمْ اللَّهُ ذَٰلِكُم
رَبُّدِرْكَ وَهُوَ الْأَبْصَرُ تُدْرِكُهُ لَا وَكِيلٌ شَيْءٌ كُلِّ عَلَى وَ
الْخَبِيرُ اللَّطِيفُ هُوَ الْأَبْصَرُ

Artinya :

102. (yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu.

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui (QS. Al- An'am : 102- 103.).

Dengan kesadaran demikian, manusia sebagai kholifah di bumi dan yang terbaik diantara makhluk lain akan mendorong untuk melakukan pengelolaan serta mendayagunakan ciptaan Allah SWT untuk kesejahteraan hidup bersama – sama dengan yang lainy, pada akhirnya kesejahteraan yang didapatkannya tersebut digunakan seabagai sarana untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat.¹⁶

6. Pentingnya pendidikan Agama Islam Bagi Peserta didik

Setiap orang tua berkeinginan mempunyai anak yang berkepribadian baik atau setiap orangtua bercita- cita mempunyai anak yang sholeh yang senantiasa membawa harum nama baik orang tuanya, karena anak yang baik akan membawa kebanggaan tersendiri, yaitu berupa baik buruknya kelakuan akan membawa dampak pada nama baik orang tua. Juga anak yang sholeh senantiasa mendo'akan orang tuanya sebagai rasa bakti sang anak kepada orang tua, meski usia menutup dan memutus pertemuan antara anak dan orangtua do'a anak sholeh tetap bisa tersambung. Ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW.

Apabila anak cucu Adam (Manusia) mati, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara yaitu : yaitu shadaqhoh jariyah (yang mengalir kemanfaatnya), ilmu yang di manfaatkan serta anak yang soleh (yang baik kelakuanya) yang senantiasa mendo'akan terhadap orang tuanya (untuk keselamatan dan kebahagiaan orang tuanya)

Untuk mencapai hal yang di inginkan seperti itu, dapat dilalui dan di tinjau serta diusahakan melalui sekolah dan tau lembaga

¹⁶Ibid hal. 26

pendidikan. Baik pendidikan dalam sekolah, keluarga maupun lingkungan. Jadi pendidikan agama Islam adalah Ikhtiyar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak atau peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu *akhlakul karimah*.

Lapangan pendidikan menurut Hasbi Ash-Shiddiqi meliputi :

1. *Tarbiyah jismiyah* adalah segala rupa wujudnya menyuburkan jasmani dan menyehatkan tubuh serta menegakkan kanya sehingga dapat merintangai kesukaran yang di hadapi dalam pengalamanya.
2. *Tarbiyah aqliyah* yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal dan menajamkan otak semisal ilmu berhitung dan lain –lain.
3. *Tarbiyah adabiya* adalah segala rupa praktek maupun teori yang wujudnya meningkatkan budi dan meningkatkan peragai. *Pendidikan adabiyah atau pendidikan moral atau adab* menurut Islam mereupakan salah satu ajaran pokok yang harus diajarkan agar umatnya memiliki atau melaksnakan akhlak yang mulia yang telah di contohkan dan di implementasikan serta di demonstrasikan melalui perilaku dan sikap Rosullullah Muhammad SAW. Bahkan

tugas utama Rosul adalah menyempurnakan Akhlak manusia, ini sesuai dengan hadis nabi Muhammad SAW yang artinya :

Sesungguhnya aku diutus (diturunkan) untuk menyempurnakan Akhlak budi pekerti yang mulia (HR. Ahmad)¹⁷

Dan untuk pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi, yaitu:

- a. **Tahap Transformasi Nilai** : Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik atau anak asuh
- b. **Tahap Transaksi Nilai** : Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang bersifat interaksi timbal-balik.
- c. **Tahap Transinternalisasi** : Tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga

¹⁷Abdul madjid dan dian andayani, opcid. Hal : 137- 138

sikap mental dan kepribadian. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif¹⁸

C. Kajian Ekstra Kurikuler

1. Pengertian Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian tiga kata yaitu: kata kegiatan, ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum.¹⁹. Sehingga kegiatan ekstra kurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan diluar yang berkaitan dengan kurikulum.

Sedangkan pengertian kegiatan ekstra kurikuler menurut istilah, dapat kita ketahui dari definisi-definisi yang telah ada. Dewa Ketut Sukardi mengatakan:

*“Bahwa kegiatan ekstra kurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya”.*²⁰

¹⁸ Muhaimin. 1996. *Srategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media. Hal 153

¹⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 223.

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 1987),hal 243.

Sedangkan menurut SK Dirjen Dikdasmen Nomor 266/C/Kep/O/1992, Bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, Mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, Menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.²¹

Sedangkan menurut buku pedoman peningkatan keimanan untuk siswa SMU, Mendefinisikan kegiatan Ekstra kurikuler yaitu kegiatan siswa diluar jam pelajaran terjadwal, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memadukan dan menerapkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran kepada situasi kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²²

Dari definisi di atas, bisa diambil suatu pengertian bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembinaan dan naungan atau tanggung jawab sekolah, yang bertempat di sekolah atau diluar sekolah, dengan ketentuan terjadwal atau pada waktu waktu tertentu (termasuk hari libur) dalam rangka memperkaya, memperbaiki dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap yang

²¹ Dep.dik.bud.petunjuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan, dirjen. pen. dasar dan menengah, Jakarta 1997, hal. 20

²² Dep. Agama RI, Pedoman peningkatan keimanan untuk siswa SMU Dir Jen pembinaan kelembagaan agama islam, (Jakarta, 1999/2000), hal. 22

positif dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa, untuk mata pelajaran inti maupun program pilihan. Yang mana kegiatan ekstra kurikuler ini lebih ditekankan pada kegiatan kelompok, akan tetapi sama-sama dilakukan di luar jam pelajaran kelas. Agar dapat terlaksana secara efektif, kegiatan ekstra kurikuler ini perlu disiapkan secara matang dan perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dan pihak-pihak yang berhubungan.

1. Bentuk dan Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA dan Madrasah

kementrian pendidikan dan kebudayaan adalah lembaga pusat yang punya wewenang dan *control center* dari seluruh kegiatan dan aktifitas dari pada lembaga yang berada di bawah naungan kemendikbud baik berupa kurikulum, pengaturan KBM dan pengembangan diri (ekstrakurikuler) yang mana pelaksanaannya adalah diluar jam pelajaran formal, dengan maksud sebagai sarana dan alat penunjang dari pada siswa guna untuk mengembangkan dan memperdalam teori yang terlaksana pada jam pelajaran formal. Berikut adalah macam-macam dan bentuk dari pada ekstrakurikuler yang di rumuskan dan di susun oleh kemendikbud, diantaranya yaitu :

- a. Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jama'ah
- b. Tilawah dan Tahsin Alquran

- c. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam
- d. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- e. Tadabbur dan Tafakkur Alam
- f. Pesantren Kilat (Sanlat)
- g. Khatmul Qur'an
- h. Kegiatan Keperpustakaan
- i. Kegiatan Laboratorium dan Penelitian
- j. Kunjungan (Wisata) Studi
- k. Kepramukaan
- l. Palang Merah Remaja
- m. Kampanye Anti Nakoba
- n. Kegiatan Olahraga²³

Diatas adalah macam-macam dan bentuk serta rupa dari pada ekstrakurikuler, akan tetapi pada penulisan skripsi ini kami sebagai penulis lebih mengkontrasikan dan memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan nya saja karena judul skripsi ini yang diteliti adalah ekstrakurikuler keagamaanya.

2. Fungsi dan tujuan Ekstra Kurikuler

Dengan pengertian diatas, maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas yang mempunyai fungsi dan tujuan untuk :

²³ Dep.dik.bud.petunjuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan, dirjen.pen.dasar dan menengah, Jakarta 1997 hal : 13

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeefektifitas tinggi dan penuh karya.
- 4) Melatih sikap jujur, disiplin, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 5) Menumbuhkembangkan sifat dan sikap Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rosul, Manusia, alamsemesta bahkan diri sendiri.
- 6) Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan- persoalan social keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan social dan dakwah
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

- 8) Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal.
- 9) Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun dalam kelompok
- 10) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.²⁴

Selain tujuan ekstrakurikuler yang tertera diatas,ada pula Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa, tentang berbagai bidang pendidikan agama Islam. Pada prinsipnya tujuan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler adalah untuk menunjang serta mendukung program intra kurikuler maupun program ko kurikuler. Yang mana tujuan tersebut adalah: meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mengetahui begitu pentingnya tujuan pendidikan agama Islam yang harus dicapai, maka jika guru agama hanya mengandalkan pada kegiatan intra kurikuler dan ko kurikuler saja,

²⁴Kemenag , panduan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, Jakarta. 2005 .
hal : 9

maka tujuan pendidikan agama itu sulit untuk mencapai kualitas yang memuaskan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Apalagi materi pendidikan agama itu setelah dipelajari dan dipahami maka perlu sekali untuk diamalkan dalam segala kehidupan.

3. Peranan ekstra kurikuler keagamaan dalam pencapaian pendidikan agama Islam

Telah kita ketahui bersama bahwa esensi dari potensi dinamis manusia terletak pada keyakinan dan keimanan. Potensi esensial tersebut menjadi tujuan fungsional pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia yang dewasa dan muslim

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya tidak mudah dan gampang yang membalikkan tangan karena tidak cukup hanya dilakukan dalam intra kurikuler atau pada proses belajar mengajar karena mengingat terbatasnya jam tatap muka dalam sepekan, oleh sebab itu perlu adanya kegiatan tambahan yaitu kegiatan yang dilakukan dan dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler tetapi kegiatan ekstrakurikuler ini di hususkan untuk keagamaan yang mana dengan mengemban tujuan dan misi yaitu mengembangkan bakat dan minat serta pengetahuan dan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT.

Kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah ini merupakan pembimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hokum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran ukuran Islam.

Dalam tujuan pendidikan agama islam ini mempunyai tiga aspek yang harus terpenuhi yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Untul lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini :

1. Kegiatan keagamaan dapat membentuk sikap keagamaan siswa

Seperti yang diketahui manusia adalah makhluk tuhan paling sempurna yaitu terlahir dengan membawa segala potensi dan wadah yang mampu dan bisa di isi semaunya dan dengan kecakapan serta ktrampilan agama islam. Oleh karena itu didalam kegiatan keagamaan yang secara tidak langsung mempengaruhi sikap keagamaannya, sebab sikap dapat berubah jika dapat stimulus dan rangsangan yang secara terus menerus.

2. Kegiatan keagamaan dapat membentuk tingkah laku agamis siswa

Pelajaran agama islam tentu bukan untuk di mengerti dan dipahami semata akan tetapi juga di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh

sholat, puasa dan zakat yang mana tentu tidak dapat diperagakan di ajarakan kalau hanya mengandalkan proses belajar mengajar di dalam kelas tentu sangat kurang maksimal. Oleh karena itu kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar jam pelajaran selain dapat menambah pengetahuan juga sebagai sarana pemupukan dan praktek dari ajaran islam yang dituangkan dalam kehidupan nyata. Jika siswa dapat mempraktekkan dengan sempurna maka dapat dikatakan berhasil kegiatan tersebut.

Suatu pendidikan agama dapat dikatakan berhasil jika anak didik yang dihasilkan selalu memiliki ilmu pengetahuan Islam, yang lebih penting lagi adalah mereka mengamalkan ilmu Islam yang mereka terima dalam kehidupannya sehari-hari dengan penuh keyakinan dan keikhlasan²⁵.

Dengan demikian pendidikan agama tidak hanya difokuskan pada penguasaan materi saja akan tetapi pengamalan dan pengaplikasian dalam kehidupan nyata itulah yang terpenting sehingga nantinya dapat menjadi manusia yang seutuhnya.

3. Kegiatan keagamaan dapat meningkatkan pengetahuan akan keagamaan

Dalam Pelajaran Agama Islam (PAI) disekolah umum mengandung lima unsure mata pelajaran yaitu

²⁵ Mahfud sholahudin, methodology pendidikan agama ,Surabaya : bina ilmu 1987. hal :

fiqih, al-qu'an, akhlak, akidah dan tarikh. Dengan terbatasnya jam pelajaran di sekolah umum dan dituntutnya untuk mencapai kelima indikator yang ada dalam pelajaran agama Islam ini tentu sangat mustahil, maka dari itu perlu ditunjangnya kegiatan jam tambahan sebagai bentuk penanggulangan minimnya jam pelajaran yang disediakan. Dari sini dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan sangat menunjang akan keberhasilan PAI di sekolah umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memperoleh paparan data berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian tentang Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument (kunci), pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.¹

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrument. Maka dari itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan berwawasan yang luas pula. Sehingga dapat bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi yang sedang diteliti menjadi lebih bermakna sehingga diharapkan hasil penelitiannya dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik yang mencakup komponen-komponen tertentu yang mencakup penelitian tentang

¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 15

Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
Keagamaan yang di selenggarakan di SMA PGRI 1 Jombang

2. Kehadiran dan Peran Peneliti Di Lapangan

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting mengingat peneliti bertindak sebagai perancang kegiatan penelitian dan sebagai instrument kunci yang berperan aktif dalam hal mengumpulkan data dengan berperan sebagai pengamat dan menjadi pewawancara dengan peserta didik, guru Agama sebagai Pembina ekstra kurikuler keagamaan, dan juga bagian sarana prasarana yang ada di sekolahan. Untuk dapat melakukan proses tersebut, peneliti juga menggunakan alat instrument sebagai pendukung jalannya penelitian yang sesuai dengan yang ada pada metode pengumpulan data.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Jombang yang beralamatkan di jl. Pattimura No. V Jombang. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan. Diantaranya:

- a. SMA PGRI 1 Jombang memiliki kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang disini berfungsi sebagai penunjang keberhasilan PAI.
- b. ditinjau dari segi efektifitas dan efisiensi waktu, jarak, dan lokasi sangat memungkinkan kelancaran bagi peneliti dalam proses penyelesaian penelitian karena masih dalam wilayah Jombang yang bertepatan sama dengan alamat peneliti .

Adapun cara peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu dengan cara mendatangi langsung SMA PGRI 1 Jombang dengan membawa surat pengantar yang di keluarkan oleh pihak kampus dan di tandangani langsung oleh dekan fakultas.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang yang diamatai, atau diwawancarai dan terdokumentasi merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman vidio/ audio dan tapes, pengambilan foto atau filem.²

Oleh sebab itu, data penelitian berdasarkan fokus dan tujuan paparan lisan, tertulis, dan perbuatan yang menggambarkan Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang. Data penelitian akan terwujud dalam teks tertulis atau dokumen, pernyataan lisan (ide, gagasan, latar belakang, persepsi, pendapat) dan perbuatan.

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data merupakan komponen penelitian yang paling penting, tanpa sumber data maka penelitian tidak dapat terlaksana karena dari sumber data itulah diperoleh semua data yang diperlukan dalam penelitian.

² Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 157

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data untuk menggali data yang ada di lapangan. Yang pertama disebut dengan sumber data primer atau data dasar (primary data atau basic data) dan yang kedua dinamakan data sekunder (secondary data).

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala sekolah SMA PGRI 1 Jombang.

Dengan tujuan memperoleh data dan gambaran umum tentang SMA PGRI 1 Jombang dari struktur kepengurusan dan kepegawaian di sekolah.

2) Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan

Dengan tujuan memperoleh data tentang gambaran tentang apa saja yang terjadi dalam siswa siswi di SMA PGRI 1 Jombang. Karena wakasek bidang kesiswaan ini sangat paham dan dekat sekali dengan perkembangan dalam diri peserta didik.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129

3) Guru Agama

Dengan tujuan dan maksud yaitu menggali upaya –upaya yang di lakukan dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai penunjang keberhasilan PAI. Disini guru agama selain sebagai pengajar dan pengampu mata pelajaran agama islam di sekolah juga sebagai Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terselenggara di SMA PGRI 1 Jombang.

4) Sebagian Siswa-siswi SMA PGRI 1 Jombang yang ikut sebagai peserta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Yaitu mengapa mengambil sebagian karena menggunakan metode atau cara random yang mana dari pengambilan sebagian dari siswa-siswi SMA PGRI 1 Jombang yang ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat menggambarkan secara umum tentang efek dan perubahan yang terjadi di dalam diri masing-masing siswa selain itu juga mempercepat pengambilan data yang terbatas oleh waktu.

b. Sumber data tambahan (skunder) yaitu data yang diperoleh dari selain data yang berupa kata-kata dan tindakan yakni data atau bukti yang berupa tulisan. Dalam hal ini peneliti mengambil data yang berupa:

- 1) Sejarah singkat SMA PGRI 1 Jombang.
- 2) Dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam pencarian data ini peneliti akan melakukan serangkaian penelitian mulai dari pengamatan langsung, mencatat, memilih, serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tujuan daripada teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data. Diantaranya:

a. Observasi

Menurut Marzuki metode observasi diartikan sebagai pengamatandan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁴

Sedangkan menurut sutrisno hadi yang dinamakan dengan observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan dua jenis observasi. Yaitu:

1) Observasi partisipasi pasif

⁴Marzuki., *Metode Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hlm. 58

⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Riset II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 136

Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif bertujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai pada tingkat makna dari setiap tindakan. Karena dalam observasi ini peneliti terjun langsung ke SMA PGRI 1 Jombang yang mana hal ini sebagai sumber data dan obyek dari pada penelitian. Akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

2) Observasi terstruktur atau terencana.

Dalam observasi/pengamatan ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data atau guru Agama di SMA PGRI 1 Jombang yang disisni beliau berkedudukan sebagai pelaksana dan Pembina dari pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lembaga sekolah dan dari pihak SMA PGRI 1 Jombang yang nantinya di harapkan dapat mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti dalam penelitiannya.

b. Wawancara atau interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Karena peneliti sendiri ingin mengetahui tentang Optimalisasi

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 317

Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.⁷

Dalam melakukan wawancara ini peneliti selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara juga dapat menggunakan *tape recorder*, gambar, brosur dan material lainyang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁸

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumentalyang berasal dari sumber data langsung yaitu SMA PGRI 1 Jombang yang berhubungan dengan Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dan mengelompokkan data ke dalam kategori yang telah disediakan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁷*Ibid.*, hlm. 319

⁸*Ibid.* 319

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁹

Analisis data pada penelitian ini bersifat induktif. Dimana data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di analisis kemudian untuk selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau dijadikan hipotesis. Dari hipotesis tersebut kemudian dicari data lagi secara berulang-ulang yang bertujuan untuk mencari kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti disini melalui tiga tahapan. Diantaranya:

- a. Pengumpulan data, disini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber data sekaligus menyusunnya secara sistematis agar mendapatkan sebuah gambaran tentang fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti baik data yang berasal dari informan utama yaitu siswa SMA PGRI 1 Jombang yang merasakan dampak langsung dari optimalitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan penguasaan materi PAI maupun dari informan pelengkap.
- b. Proses pemilihan data dengan cara memilih atau menyeleksi data-data yang diperoleh dari lapangan bertujuan untuk memfokuskan perolehan data tentang Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA PGRI 1 Jombang

⁹*Ibid.*, hlm. 335

c. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Akan tetapi, kesimpulan belum tentu menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dibuat masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung di lapangan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian tidak selamanya data yang diperoleh selalu relevan. Maka dari itu diperlukan lagi pengecekan keabsahan data dengan melakukan penyaringan dan pemfilteran data di lapangan sekali lagi sehingga data tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. *Presistant* (ketekunan pengamatan)

yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan persoalan-persoalan atau isu yang sedang dicari oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi secara terus menerus untuk mendapatkan informasi tentang

Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan yang ada di SMA PGRI 1 Jombang.

b. *Triangulasi*

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek perolehan data yang diambil dilapangan dengan cara teknik yang berbeda dan sumber yang berbeda pula, akan tetapi dengan fenomena yang sama yang berkaitan dengan Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

8. Tahapan Dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat prosedur yang digunakan peneliti. Yaitu:

a. Tahap pra lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih tempat penelitian yang berfokus pada rumusan masalah.
- 3) Mengurus perizinan dari pihak yang menjadi fokus tujuan yaitu SMA PGRI 1 Jombang.
- 4) Menjajaki lapangan yang bertujuan untuk mendekatkan diri dengan obyek penelitian.

- 5) Memilih dan memanfaatkan informasi dari informan yang dipercaya agar dapat membantu mempercepat proses penelitian.
- 6) Menyiapkan peralatan untuk penelitian seperti halnya surat pengantar yang dikeluarkan oleh pihak fakultas agar dapat memperlancar proses penelitian. Akan tetapi untuk poin yang ini sudah peneliti lakukan karena dengan tujuan peneliti mendapat gambaran umum apakah disana (SMA PGRI 1 Jombang) telah dan ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berlangsung. Data yang diperoleh secara singkat tersebut digunakan dan dituangkan peneliti pada latar belakang masalah.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Memahami penelitian
- 2) Memasuki lapangan dengan melalui beberapa prosedur yang telah ditentukan.
- 3) Pengambilan data dengan menggunakan beberapa metode yang sudah dijelaskan diatas.

c. Analisis data

- 1) Mengorganisasikan data
- 2) Memilih dan memilih data yang sudah diperoleh agar data tidak terdapat kerancuan atau kejanggalan dan terfokus pada penelitian yang di angkat oleh peneliti.
- 3) Mencari dan menemukan pola yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti.

4) Menemukan data yang penting dan dapat dipelajari setelah data yang diperoleh dipilah-pilah dan terfokus.

5) Membuat kesimpulan setelah mengolah data dari beberapa data yang diperoleh di lapangan.

d. Tahap pelaporan data.

Membuat laporan adalah tugas akhir dari penelitian yang berisi melaporkan seluruh hasil penelitian serta menyusun hasil penelitian dalam bentuk lisan dan bahasa yang mudah difahami oleh orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latarbelakang obyek penelitian

1. Lokasi penelitian

lokasi penelitian ini bertempat di SMA PGRI 1 Jombang yang beralamatkan di Jl. Patimura V / 73 Jombang. Pen akan di angkat dan tetapan dan penentuan lokasi ini karena banyak hal yang dapat dipertimbangkan baik dari segi waktu maupun jenis dan macam dari kajian penelitian yang akan diteliti.

1.1. Sejarah berdirinya SMA PGRI 1 Jombang

SMA PGRI 1 Jombang didirikan pada tahun 1977 oleh "YAYASAN USAHA SOSIAL PGRI " Cabang Jombang, yang beralamatkan di Jalan Cipto Mangunkusumo No. 6 Jombang. Kemudian nama yayasan tersebut ganti nama menjadi "YPLP-PGRI Propinsi Jawa Timur di Jombang, dan sekarang menjadi "PPLP DASMEN PGRI" Kabupaten Jombang, yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 4 Jombang.

Adapun perkembangan dan perubahan SMA PGRI 1 Jombang ini adalah sebagai berikut :

- Pada tahun pertama SMA PGRI 1 Jombang menempati gedung SMPP Negeri Jombang (sekarang SMA Negeri 2 Jombang), pada tahun

tersebut siswa kelas 1 sebanyak 3 kelas (masuk siang).

- Pada tahun ke dua, di samping menempati gedung SMPP Negeri Jombang, SMA PGRI 1 Jombang juga menempati gedung SD Negeri Sengon Jombang. Siswa kelas 1 sebanyak 3 kelas bertempat di SMPP Negeri Jombang dan siswa kelas 2 sebanyak 3 kelas bertempat di SD Negeri Sengon Jombang (masuk siang).
- Pada tahun ketiga, siswa kelas 1 bertempat di SMPP Negeri Jombang, kelas 2 dan kelas 3 bertempat di SD Negeri Sengon Jombang (masuk siang).
- Pada tahun ke lima, SMA PGRI 1 Jombang sudah tidak menempati gedung SMPP Negeri Jombang, jadi kelas 1, 2, dan 3 semua bertempat di SDN Sengon Jombang (masuk siang).
- Pada tahun pelajaran 1984/1985, SMA PGRI 1 Jombang mulai membangun gedung sendiri yang beralamatkan di Jalan Pattimura V/73 Jombang, walau hanya beberapa kelas saja.
- Pada tahun pelajaran 1985/1986 siswa kelas 3 menempati gedung sendiri (masuk pagi), siswa kelas

1 dan 2 masih tetap bertempat di SDN Sengon
(masuk siang)

- Pada tahun pelajaran 1990/1991 semua siswa menempati gedung sendiri, siswa kelas 3 masuk pagi sedangkan siswa kelas 1 dan 2 masuk siang.
- Mulai tahun pelajaran 2004/2005, siswa kelas X, XI dan XII masuk pagi semua dengan jumlah sebanyak 22 rombongan belajar¹

SMA PGRI 1 Jombang sekarang tepatnya beralamatkan di Jl. Patimura V / 73 Jombang dengan No. Telp. 0321 - 862424 dan sedangkan lembaga juga mempunyai alamat email resmi yaitu :grisasma@yahoo.co.id.

SMA PGRI 1 Jombang merupakan SMA Swasta dengan tingkat Akreditasi "A". ini berdasarkan hasil kinerja baik siswa maupun guru dan sistem yang mengiringi selalu sehingga menjadikan sekolah atau lembaga ini patut mendapatkan gelar dan menyandang sebagai sekolah yang mempunyai akreditasi "A"

¹<http://smagrisajbg.blogspot.com/2008/10/perkembangan-sma-pgri-1-jombang.html>

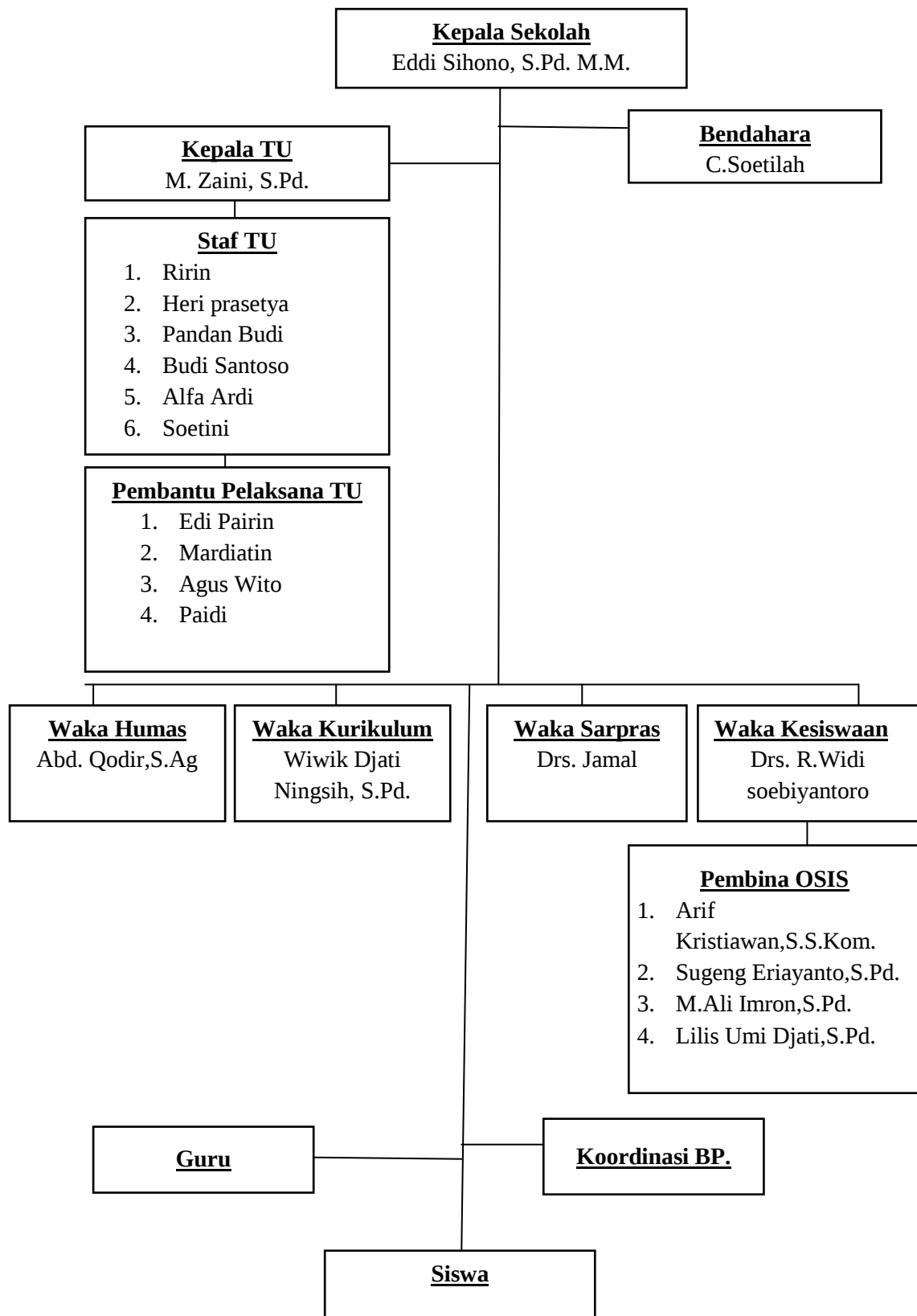
2. Visi SMA PGRI 1 Jombang

Membekali peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berprestasi dan peduli akan lingkungan hidup

3. Misi SMA PGRI 1 Jombang

- Menghasilkan peserta didik yang cerdas spiritual, memiliki bekal iman dan taqwa yang baik serta sadar dan mampu melestarikan lingkungan hidup
- Menghasilkan peserta didik yang cerdas intelektual, mampu menguasai IPTEK, unggul dalam memasuki jenjang perguruan tinggi

4. Struktur kepengurusan Sekolah



5. Data guru SMA PGRI 1 Jombang

No.	kode	Nama Guru	Pendidikan terahir	Bidang study	Ket.
1		Eddi Sihono, S.Pd. M.M.	S2 Manajemen Pendidikan	Kepala Sekolah	
2		Dra. Igusti Ayu Ar'ni W.	SI PMP&Kn.	P. Kn. , Sosiologi.	
3		Wiwik Djatmingsih, S.Pd.	SI Pend. Matematika	Matematika	
4		Dra. Sri Hartami	S 1 Psikologi Pend.& Bimbingan	BP-f-BK	
5		Drs. R. Widi Soebyantoro	SI Olahraga & Kesehatan	Penjaskes	
6		Dra. Lilik Suhartatik, M.M.Pd.	S2 Manajemen Pendidikan	Ekonomi	

7		Endah Hariyani, S.Pd.	SI Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
8		Haryono, S.Pd.	SI Pend. Seni Rupa	Ketrampilan	
9		Rerry Arifiana, S.Pd.	SI Pend.Geografi	Geografi	
10		Yudhc Santoso, S.Pd.	SI Pend.Geografi	Geografi	
11		Sri Indaryani, S.Sos.	SI Sosial dan Politik	Sejarah	
12		Dra. Mar'jah	SI Psikologi Pend.& Bimbingan	BP+BK	
13		Murniati, S.Pd.	SI PDU (Koperasi)	Ekonomi	

14		Arif Kristiawan S., S.Kom.	SI Teknik Infornatika	T.I.K.	
15		Miskandar, S.Si.	SI Fisika	Fisika	
16		Sunardi, S.Pd.	SI PMP&Kn.	P. Kn.	
17		Anny Lutfiah Nazula, S.Pd.	SI Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
18		Ema Sulistiyowati, S.Pd.	SI Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
19		Puji Setia, S.Pd.	SI PDU (Koperasi)	Ekon.Geo, Pend. Seni	
20		Soemiastutie, S.Pd.	SI Pend. Sejarah	Sejarah	
21		Naniek Sulistiani, S.Pd.	SI PMP&Kn.	P.Kn.	
22		Drs. Imam Mu'in	SI Matematika	Matematika	

23		Faisol Hamid, S.Pd.	SI Penjaskes	Penjaskes	
24		Umayah, S.E.	SI Ekonomi	Ekonomi, Sosiologi	
25		Azwar Rosyid Rohman, S.Pd.	SI Penjaskes	Penjaskes	
26		Sri Erna Wahjuningsih, S.Pd.	SI Pend. Biologi	Biologi, Muatanlokal	
27		Abd. Qodir, S.Ag.	SI Syari'ah	Pend. Agama Islam	
28		Enik Setyaningsih, S.Pd.	SI Pend. Fisika	Fisika	
29		Djumadi, S.Pd.	SI Pend. Fisika	Fisika	
30		Luluk Artiningsih, S.Pd.	SI Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	

31		Dra. Utami Kurniasih, M.M.Pd.	S2 Manajemen Pendidikan	Geografi	
32		Eka Panca Tri Septiarini, S.Pt.	SI Peternakan	Biologi, Muatanloka'	
33		Drs. Joko Trisula, M.Pd.I.	82 Pendidikan Islam	Biologi	
34		Dhtan Rosita Mahanani, S.T.	SI Teknik Kimia	T.I.K.	
35		Titik Agus Hariyani, S.Si..	SI MIPA	Kimia	
36		Dra. Nestri Kirono Wardhar.l	SI Pend. Fisika	Fisika	
37		Dwi Sulistyowati, S.S.	SI Sastra Indonesia (Sejarah)	P.Kn.	

38		Drs. Moh. Arif, M.Si.	S2 Ekonomi Pembangunan	Ekonomi	
39		Loeloes Febri Wardhana, S.Pd.	S 1 Pend. Matematika	Matematika	
40		Endahati Pancarini, S.Pd.	SI Pend. Kimia	Kimia	
41		Lilis Umijati Surjaningsih, S.Pd.	SI Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
42		Sugeng Eriyanto, S.Pd.	SI PDU (Koperasi)	Ekonomi, Sosiologi	
43		Sumailik, S.Pd.	SI Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
44		Mutholi'ah, S.Pd.	S 1 Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	

45		AnisaKartikaA., S.Pd.	SI Pend. Matematika	Matematika	
46		Romlah, S.Pd.	SI Pend. Sejarah	Sejarah	
47		Lutmiati, S.Pd.	SI Pend. Geografi	Geografi	
48		Moh. Muhsin, S.Ag.	SI Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	
49		Mokhamad AH Impron, S.Pd.	SI Pend. Senirupa	Pend. Seni, Ketramp.	
50		Dra. Rini Puwandari	SI Psikologi Pend.& Bimbingan	BP+BK	
51		Ita Hardani, G.Pd.	SI Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
52		Agus Suroso, S.Pd.	SI Penjaskes	Penjaskes	

53		Widi Asmara, S.Pd.	SI Pend. Senirupa	Pend.Seni, Ketramp.	
54		Fitrla Budianingsih,S.Pci.	SI Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
55		Dra. Yuesthi Wahyuni	SI Pend. Agama Kristen	Pend. Agama Kristen	
56		J.B. Widjajanto, B.A.	Sarmud. Theologi	Pend. Agama Katholik	

6. Data sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

a. Musholla

Ini adalah tempat dan pusat kegiatan islami, ini juga mejadi kantor rapat Anak REMAS. Selain tempat ini sebgai kantor juga kegiatan ini berfungsi banyak sekali diantaranya sholat

dzuhur berjama'ah, tahsin Al- Qur'an serta pondok romadhon dan lain -lain

b. Ruang ICT

Sebagai tempat pemutaran film Islami atau kegiatan anak non muslim juga. Ruang ini memang dibangun untuk fasilitator siswa dan mempermudah masuknya ilmu serta menyenangkan karena di dukung dengan LCD proyektor, tempat duduk yang nyaman, dan fasilitas ruangan luas serta ber AC juga.

c. Ruang kelas

Sebagai tempat mengadakan proses KBM di kelas dan biasanya juga digunakan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan seperti, latihan banjari, hadrah, dan juga pelaksanaan do'a gabungan yaitu bagi pemeluk agama kristen dan katholik dikelas sepulang sekolah anak muslim yaitu pada hari jum'at jam 11.30 WIB

d. Ruang perpustakaan

Biasa digunakan sebagai bahan dan tempat untuk mencari bahan pembuatan mading remas, dan juga sebagai sarana pencari ilmu dan pengetahuan

e. Lapangan

Biasa digunakan ketika menggelar hajatan besar seperti sholat idhain berjama'ah, perayaan maulid nabi Muhammad SAW. Dan lain- lain

7. Data agama yang dipeluk oleh masing – masing Siswa

a. Kelas X

- | | | |
|----------------------------|---|-----|
| 1) Agama Islam | : | 90% |
| 2) Agama Kristen Protestan | : | 9% |
| 3) Agama Kristen Katolik | : | 1% |

b. Kelas XI

- | | | |
|----------------------------|---|-----|
| 1) Agama Islam | : | 91% |
| 2) Agama Kristen Protestan | : | 8% |
| 3) Agama Kristen Katolik | : | 1% |

c. Kelas XII

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------|
| 1) Agama Islam | : | 88% |
| 2) Agama Kristen Protestan | : | 10% |
| 3) Agama Kristen Katolik | : | 2% ² |

B. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan

Ektrakurikuler di SMA PGRI 1 Jombang ini sebenarnya itu hanya ada 1 yaitu OSIS (Organisasi Intra Sekolah), akan tetapi Ekstra ini Mempunyai Divisi husus yang menangani keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang yaitu REMAS (Remaja Masjid) yaitu Organisasi kegamaan

²Berdasarkan catatan di ruang BP SMA PGRI 1 Jombang

Yang menangani Khusus akan Kegiatan Keagamaan Islam. Selain REMAS, divisi Keagamaan lain juga ikut Berkembang, itu dikarenakan di SMA PGRI 1 Jombang bukan hanya Agama Islam saja yang berkembang, akan tetapi agama lain juga ikut berkembang disini yaitu diantaranya ada Agama Kristen Katholik dan Agama Kristen Protestan. Maka sebagai Sekolah Umum yang berkembang dibawah naungan Diknas, dan bukan Sekolah atau lembaga yang bercirikan dan beridentitaskan agama tertentu maka Kepala sekolah pun mengintruksikan agar Mengikutsertakan dan mengamalkan serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai Agama yang berkembang di Sekolah, Maka disini Selaku Organisasi Tuggal yang berada di Lembaga Pendidikan Umum SMA PGRI 1 Jombang, yaitu OSIS maka Mempunyai peran yaitu membuat dan mengintruksikan kepada anggotanya untuk juga mengadakan dan memebentuk badan serta wadah kegiatan keagamaan sesuai dengan kepercayaan siswa. Dari sini maka terbentuklah Divisi Agama Katholik Dan Divisi Agama Kristen yang mempunyai tugas khusus mengurus dan bertanggung jawab akan kegiatan keagamaan masing- masing sesuai dengan yang di anutnya. Maka dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang ada 3 yaitu REMAS, Divisi Agama Katholik dan Divisi Agama Kristen.

Pada penelitian kali ini peneliti disini lebih memfokuskan pada pembahasan akan ekstrakurikuler keagamaan Islam yaitu REMAS, tapi

tidak menutup kemungkinan juga peneliti menyuplik sedikit tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lainnya sebagai bukti akan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang bervariasi dan berwarna dan menjunjung toleransi antar umat beragama.

Adapun bentuk dan pemaparan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA PGRI 1 Jombang, dapat peneliti uraikan berdasarkan waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Harian

a. Pembacaan Do'a Awal Masuk Dan Akan Keluar Kelas Serta Di Lanjutkan Menyanyikan Lagu Nasional Bersama

1) Proses

Pembacaan do'a awal masuk kelas dan hendak meninggalkan kelas ini dilakukan secara bersama dan serentak oleh seluruh siswa karena sekolah memandu dan mengkondisikan seluruh siswa itu dengan cara memutar kaset CD dan diputar dari kantor sekolah lalu didistribusikan melalui Sound System yang terpasang di setiap kelas, untuk do'a yang di baca itu adalah berupa arab atau do'anya orang islam untuk agama non

muslim bisa meng amini dan atau bisa berdo'a secara mandiri sesuai dengan kepercayaan yang di anutnya. Selain membaca do'a di dalam kaset CD ini juga di lengkapi dan di isi lagu nasional dan di sesuaikan dengan hari yang dilakukan.

2) Peserta

Pesertanya adalah seluruh siswa siswi SMA PGRI 1 Jombang Mulai dari kelas X, XI dan XII

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Berikut jadwal dan pembagian hari sesuai dengan pelaksanaan lagu Nasional :

1. Hari senin

Tidak dilakukan secara terpusat dari kantor karena waktu sudah terpotong oleh pelaksanaan kegiatan Upacara rutin sehingga pelaksanaan cukup dibimna langsung oleh guru jam pertama secara mandiri.

2. Hari selasa

Do'a dan lagu perjuangan (Bangun Pemuda Pemuda)

3. Hari rabu

Do'a dan lagu perjuangan (Satu Nusa Satu Bangsa)

4. Hari Kamis

Do'a dan lagu perjuangan (Garuda Pancasila)

5. Hari Jum'at

Do'a dan lagu perjuangan (Maju Tak Gentar)

6. Hari Sabtu

Do'a dan lagu perjuangan (Padamu Negeri)

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan para siswa dimudahkan dalam menuntut ilmu. Selain pembiasaan dan pemupukan nilai- nilai kerohanian dan keagamaan dalam setiap langkah siswa. Sekolah juga mengajarkan dan menumbuhkembangkan rasa Nasionalisme siswa yang ini dilakukan dengan cara menyanyikan bersama lagu Nasional

b. Sholat Dzuhur Berjama'ah Dan Dilanjut Dengan Tahsin Al-Qur'an

1) Proses

Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa siswi SMA PGRI 1 Jombang yang beragama Islam yang bertempat di Musholla SMA PGRI 1 Jombang. Mengingat Jumlah Siswa yang terlalu banyak dan daya tampung Musholla yang hanya bisa menampung kurang lebih 1 kelas, maka para guru ynag membawahi dan bertanggung jawab akan kegiatan ini mempunyai inisiatif yaitu dengan menjadwal setiap kelas dan masing-masing hari pelaksanaannya serta guru yang mendampingi setiap siswa dalam belajar baca Al-Qur'an nya.

Kegiatan ini berisi tentang acara sholat dzuhur berjama;ah dan dilangsungkan dengan tahsin baca Al- Qur'an

2) Peserta

Pesertanya adalah seluruh Siswa dan siswi SMA PGRI 1 Jombang mulai dari Kelas X, XI dan XII semuanya wajib mengikuti

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Berikut jadwal dan tempat pelaksanaan
sholat dzuhur berjama'ah dan tahsin al-qur'an
masing- masing kelas tahun ajaran 2012- 2013

No.	Bulan	Tanggal	Hari	Kelas	Keterangan
1.	Januari	9	Rabu	XI IPA 1	Dilaksanakan pada jam terakhir. Bagi
		10	Kamis	XI IPA 2	yang beragama
		14	Senin	XI IPS 1	Islam di Musholah, bagi yang beragama
		15	Selasa	XI IPS 2	lain berdo'a di kelas masing-
		16	Rabu	XI IPS 3	masing. Boleh keluar kelas, 20
		17	Kamis	XI IPS 4	menit sebelum jam terakhir

		21	Senin	XI IPS 5	selesai. (Motion Bapak/Ibu
		22	Selasa	X-1	yang
		23	Rabu	X-2	mengajar
		28	Senin	X-3	pada jam
		29	Selasa	X-4	terakhir
		30	Rabu	X-5	dikelas
		31	Kamis	X-6	tersebut
2	Pebruari	4	Senin	X-7	untuk
		5	Selasa	X-8	mendampingi
		6	Rabu	XI IPA 1	ke Musholla)

		7	Kamis	XI IPA 2	
		11	Senin	XI IPS 1	
		12	Selasa	XI IPS 2	
		13	Rabu	XI IPS 3	
		14	Kamis	XI IPS 4	
		18	Senin	XI IPS 5	
		19	Selasa	X-1	
		20	Rabu	X-2	

		21	Kamis	X-3	
		25	Senin	X-4	
		26	Selasa	X-5	
		27	Rabu	X-6	
		28	Kamis	X-7	
3	Maret	4	Senin	X-8	
		5	Selasa	XI IPA 1	
		6	Rabu	XI IPA 2	
		7	Kamis	XI IPS 1	
		11	Senin	XI IPS 2	

		13	Rabu	XI IPS 3	
		14	Kamis	XI IPS 4	
		18	Senin	XI IPS 5	
		19	Selasa	X-1	
		20	Rabu	X-2	
		21	Kamis	X-3	
		25	Senin	X-4	
		26	Selasa	X-5	
		27	Rabu	X-6	

		28	Kamis	X-7	
4	April	1	Senin	X-8	
		2	Selasa	XI IPA 1	
		3	Rabu	XI IPA 2	
		4	Kamis	XI IPS 1	
		8	Senin	XI IPS 2	
		9	Selasa	XI IPS 3	
		10	Rabu	XI IPS 4	

		11	Kamis	XI IPS 5	
		15	Senin	X-1	
		16	Selasa	X-2	
		17	Rabu	X-3	
		18	Kamis	X4	
		22	Senin	X-5	
		23	Selasa	X-6	
		24	Rabu	X-7	
		25	Kamis	X-8	
		29	Senin	XI IPA 1	

		30	Selasa	XI IPA 2	
5	Mei	1	Rabu	XI IPS 1	
		2	Kamis	XI IPS 2	
		6	Senin	XI IPS 3	
		7	Selasa	XI IPS 4	
		8	Rabu	X! IPS 5	
		13	Senin	X-1	
		14 .	Selasa	X-2	

		15	Rabu	X-3	
		16	Kamis	X-4	
		20	Senin	X-5	
		21	Selasa	X-6	
		22	Rabu	X-7	
		23	Kamis	X-8	
		27	Senin	XI IPA 1	
		28	Selasa	XI IPA 2	
		29	Rabu	XI IPS 1	
		30	Kamis	XI IPS 2	

--	--	--	--	--	--

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Dari kegiatan ini nilai nilai keagamaan yang di harapkan adalah mendidik dan mengajak siswa untuk membiasakan dan untuk selalu melakukan sholat jama'ah bersama bukan hanya sholat dzuhur saja akan tetapi semua sholat wajib yang ada selain pembiasaan sholat berjamaa'ah diharapkan juga siswa dapat terhindar dari sifat dan hal tercela.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Mingguan

a. Latihan Hadrah

1) Proses

Kegiatan ini berisi tentang dan mengenai pengetahuan dan pelatihan akan seni Hadrah, Terbangan (alat pukul yang mengiringi lagu Islami atau sholawat). Kesenian umat Islam / bisa dikatakan musik Islami

2) Peserta

Pesertanya adalah siswa dan siswi SMA PGRI 1 Jombang yang mempunyai Niat dan

berkeinginan Mempelajari jenis kesenian ini. Atau dalam artian yang mempunyai minat dan berkeinginan mengembangkan bakatnya saja.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu dan dan tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu setiap hari Sabtu sehabis Pulang sekolah atau tepatnya pukul 14.00 WIB. Dan bertempat di ruang kelas SMA PGRI 1 Jombang.

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini ada dan terselenggara dengan harapan menumbuhkan rasa dan sifat cinta akan budaya islami sehingga tidak mudah untuk mengadopsi kebudayaan barat karena islam juga mempunyai kesenian yang tak kalah bagus.

b. Olah Raga REMAS

1) Proses

Ini adalah kegiatan Rutinan Anggota REMAS yang Berisi Tentang Senam dan Olah Raga Lain seperti sepak Bola, dan lain- lain

2) Peserta

Lebih diutamakan Anggota REMAS tapi tidak menutup kemungkinan apabila Ada Siswa dan

Siswi SMA PGRI 1 Jombang Ini yang Berkeinginan Mengikutinya sangat diperbolehkan dalam keikut andilanya.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu pelaksanaanya adalah setiap hari Minggu Pagi atau sekitar jam 06.30 WIB dan bertempat di Lapangan Tengah SMA PGRI 1 Jombang

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Nilai – nilai yang ingin diterapkan oleh siswa adalah kesehatan jasmani serta fisik yang kuat, dengan demikian jiwa dan tubuh Muslim tidak loyo dalam beribadah dan beraktifitas, serta menandakan bahwa dalam diri yang sehat terdapat akal yang sehat

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Bulanan

a. Mading Remas

1) Proses

Kegiatan ini adalah mengajak Siswa Siswi SMA PGRI 1 Jombang, untuk mengasah kreatifitas dan membuka cakrawala Dunia. Sehingga kegiatan ini bisa dikatakan ajang atau tempat kreasi siswa.

2) Peserta

Seluruh Siswa Siswi SMA PGRI 1 Jombang akan tetapi biasanya lebih di khususkan Untuk Anggota REMAS.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Untuk waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah setiap 1 bulan sekali dan pada minggu pertama, dan bertempat di depan Musholla SMA PGRI 1 Jombang.

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini bertujuan mengasah dan memunculkan serta menumbuhkan kreatifitas siswa sebagai bekal kelak di masa depan, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk sebagai jendela dunia atau media penambah wawasan siswa tentang apa saja yang telah terjadi dan yang terbaru dari dunia luar sehingga siswa tidak akan buta akan

dunia dan perkembangan zaman yang ada di luar sana.

b. Bedah Film Islami

1) Proses

Kegiatan ini berupa premutaran film Islami yang mengandung nilai dan pesan moral yang luhur. Dengan cara menonton bersama di aula sekolah dengan mendatangkan orang ahli dari instansi lain sebagai motivator plus fasilitator dalam kesuksesan acara ini. Acara ini selain menonton bareng dan di iringi oleh motivator dari luar siswa juga disuruh untuk menuliskan hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil dari film yang telah diputar tersebut.

2) Peserta

Seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang mulai dari kelas X, XI dan Kelas XII

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu pelaksanaanya setiap bulan sekali dan pada minggu kedua. Dan untuk tempat pelaksanaanya itu di ruang ICT, Karena selain Luas juga didukung dengan fasilitas pendukung yang memadai.

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Siswa diharapkan setelah pemberian dan acara bedah film Islami ini dan diungkapkan Nilai-Nilai kehidupan dari Film tersebut, Siswa dapat mengamalkanya dalam kehidupan sehari- hari.

4. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan tahunan

a. Hatri raya Idul Fitri

1) Proses

Bentuk kegiatan ini berupa pelaksanaan sholat idh fitri berjama'ah bagi yang merayakan dan dilanjutkan dengan *halal bihal* antara guru dengan guru, antara murid dengan murid serta guru dengan murid dengan cara berjabat tangan satu persatu dan seterusnya.

2) Peserta

Peserta kegiatan ini adlah seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang Yang Merayakanya.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai keputusan dari Depag utuk peastian harinya dan tempat pelaksanaanya di Lapangan Tengah SMA PGRI 1 Jombang

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini diharapkan bisa menumbuhkan sifat rasa saling memaafkan dan memanfaatkan moment idul fitri sebagai moment yang pas untuk memupuk rasa pemaaf dalam diri siswa.

b. Hari raya idul Adha

- 1) Proses

Kegiatan ini yaitu berlangsung ketika hari raya Idhul Adha datang. Bentuk kegiatan ini meliputi sholat Idh adha berjama'ah bagi yang merayakan lalu di lanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban yaitu berupa satu ekor sapi dan selanjutnya di bagikan langsung kepada masyarakat.

- 2) Peserta

Pesertanya adalah seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang yang merayakanya

- 3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu Sesuai Intruksi dari Depag selaku Ulil 'Amri Umat Islam serta Temapat pelaksanaanya di Lapangan Tengah SMA PGRI 1 Jombang.

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini berlangsung dengan harapan menimbulkan tumbuhnya sifat berbagi dan indahnya bersedekah bagi kaum sesama yang lebih membutuhkan.

c. Tahun baru Hijriyah

1) Proses

Untuk tahun baru hijriyah ini adalah tahun baru husus bagi umat islam, jadi pantas saja jika kita merayakan hari istimewa tersebut dengan berbagai cara yang tentunya sangat bermanfaat bagi yang malakukannya. Bagi SMA PGRI 1 Jombang ini mempunyai acara dan agenda husus dalam merayakan hari istimewa tersebut yaitu dengan menggelar lomba islami antar siswa. Bentuk lomba yang diadakan adalah berupa lomba rohani seperti qiroa'at, sholawat, lomba kebersihan kelas dll.

2) Peserta

Seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang yang merayakannya hususnya, dan untuk Pemeluk agama lain bisa tetap saja hadir dan berpartisipasi di dalamnya.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaanya itu setiap tahun sekali yaitu pada tanggal 1 As-Syuro itulah tepatnya pelaksanaanya dan tempanya di Ruang ICT dan Ruang Kelas yang memang di tunjuk sebagai lokasinya sebelumnya

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini mempunyai nilai nilai keagamaan yang tersirat dalam kegiatan, yaitu siswa diharap dan mampu untuk memupuk dan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan, gotongroyong dan saling tolong menolong serta saling melengkapi kekurangan yang ada.

d. Maulid Nabi Muhammad SAW.

1) Proses

Kegiatan ini juga berisi tentang siraman rohani yaitu dengan mengundang muballigh dari pondok pesantren (ulama' yang ahli di bidang agama) serta mengajak seluruh siswa – siswi yang beragama Islam untuk ikut serta didalamnya dengan berbusana rapi dan sopan akan tetapi lebih dianjurkan untuk memakai pakain yang mencerminkan kaum muslim seutuhnya.

2) Peserta

Seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Setiap setahun sekali pelaksanaan kegiatan ini dan sesuai dengan kalender umum dan nasional Indonesia, untuk tempatnya di lapangan Tengah SMA PGRI 1 Jombang.

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini pula di harapkan siswa untuk dapat mengambil ibaroh dari riwayat hidup nabi muhammad SAW sehingga dengan demikian siswa dapat mengontrol apa apa saja yang akan dan mau di perbuat.

e. Pondok Ramadhan

1) Proses

Kegiatan ini adalah kegiatan yang berisi akan penguatan dan pemberian materi lebih akan wawasan dan ilmu Agama Islam yang berhubungan dengan amaliyah sehari-hari. Materi ini meliputi kajian tentang :

a) Sholat

Kajian ini meliputi :

- a. Syarat sah sholat
- b. Hal – hal yang membatalkan Sholat
- c. Praktek sholat yang benar dan sesuai dengan kaidah Islamiyah secara berjama'ah

b) Puasa

Kajian ini meliputi :

- d. Syarat sah puasa
- e. Hal – hal yang membatalkan puasa
- f. Hikmah puasa yang ditinjau dari segi kesehatan (ilmu medis), husus untuk materi ini menggunakan media elektronik berupa LCD proyektor yang di fasilitatori oleh orang yang ahli dibidangnya yaitu Dokter gizi setempat

c) Zakat

Kajian ini meliputi :

- g. Pengertian zakat
- h. Macam- macam mustahik Zakat
- i. Dan hikmah Zakat

2) Peserta

Kegiatan ini ada dan di bentuk untuk dihususkan hanya bagi kelas X baik siswa maupun siswi SMA PGRI 1 Jombang.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksananya di bulan Ramadhan dan lama pelaksanaanya itu 6 hari dengan ketentuan sebagai berikut Semua kegiatan di atas diselenggarakan selama 6 hari atau satu pekan dengan masing – masing 3 hari untuk siswa laki- laki dan yang tiga hari berikutnya adalah untuk siswi perempuan. Sedangkan acara ini ditujukan husus bagi kelas X saja akan tetapi apabila pada kelas X ada siswa yang belum bisa mengikuti acara tersebut meski dengan berbagai alasan tetap hukumnya wajib mengikuti pada gelombang berikutnya yaitu pada kelas XI. Jadi bisa dikatakan acara dan kegiatan ini wajib hukumnya untuk di ikuti oleh seluruh siswa dan siswi SMA PGRI 1 Jombang hususnya yang beragama dan memeluk Agama Islam. Ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak Abd. Qodir yaitu selaku Guru Agama dan juga sebagai pembina ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang :

Acara pondok romadhon itu terlaksana selama 6 hari atau sepekan dengan masing – masing 3 hari untuk siswa laki – laki dan 3 hari berikutnya untuk siswi perempuan dengan materi tentang amaliyah sehari hari yaitu sholat, puasa dan zakat. Acara ini dilaksanakan seluruhnya di sekolahan SMA PGRI 1 Jombang karena dengan alasan para guru dapat memonitoring secara langsung dan maksimal.³

Dan pelaksanaanya dikelas dan mushola SMA PGRI

1 Jombang

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini adalah kegiatan yang berisi dan memiliki serta mempunyai nilai- nilai keagamaan yaitu diharapkan dari kegiatan ini siswa dapat muncul rasa senang akan keadatan bulan suci romadhon dan mengisi dengan hal- hal yang positif dan baik.

f. Zakat Fitrah

- 1) Proses

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara mengumpulkan zakat dari anak dan Siswa SMA PGRI 1 Jombang dan kemudian di distribusikan dengan cara 2 gelombang, gelombang 1, di bagikan di lingkungan sekolah dan untuk

³Hasil wawancara dengan bapak abd. Qodir, S.Ag di ruang guru pada tanggal 22 februari 2013 jam 09.50. wib

gelombang 2, di alksanagn dan dibagikan luar daerah SMA PGRI 1 Jombang. Karena dengan alasan, dengan begitu banyaknya hasil pengumpulan zakat Fitrah dari siswa SMA PGRI 1 Jombang dan Untuk Masyarakat Sekitar Sekolah yang tergolong Mampu karean kawasan kota, sehingga memutuskan sekolah untuk mendistribusikan keluar daerah dan yang memang benar- benar membutuhkannya.

2) Peserta

Anggota REMAS SMA PGRI 1 Jombang dan guru Pembina serta Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang Dan rela melaksanakan pendistribusian Zakat Fitrah.

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksananya setahun sekali dengan ketentuan 1 minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri, dan pelaksanaanya di SMA PGRI 1 Jombang

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Acara ini sepenuhnya dikelola oleh siswa sebagai bentuk wujud dari pelatihan dan memunculkan rasa peduli dari dalam diri siswa akan sesama manusia atau makhluk Allah SWT.

g. Isro' Mi'roj

1) Proses

Kegiatan ini sama dengan pelaksanaan dan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, yaitu siraman rohani yang dengan mendatangkan mubaligh dari luar yang memang berkompeten di dalamnya penyampaian nilai-nilai dan pesan dalam dan dibalik kegiatan Isro'Mi'roj Nabi Muhammad SAW.

2) Peserta

Seluruh Siswa dan Siswi SMA PGRI 1 Jombang

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini setahun dalam sekali atau sesuai dengan kalender Umum Nasional Indonesia dan tempatnya berada di tengah lapangan tengah SMA PGRI 1 Jombang

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Selain hanya sekali dalam kurun satu tahun pelaksanaan kegiatan ini juga mempunyai makna dan mempunyai tujuan yaitu menciptakan insanul kamil dan menjadikan manusia lebih dekat lagi dekat dengan tuhan sang pencipta yaitu Alloh SWT. Dengan mengambil ibaroh dan mengulas siapa sosok Nabi Muhammad SAW dan berharap bisa meniru beliau nabi Muhammad SAW.

h. Ziarah Wali

1) Proses

Yaitu sekolah mempunyai agenda husus tahunan yaitu ziarah wali sembilang Rupa kegiatannya adalah dengan cara mendatangi makam waliyulloh dan membaca do'a bersama serta mengharap berkah dari para wali sembilang.

2) Peserta

Untuk peserta dari kegiatan ini adalh umum dan seluruhnya wajib mengikuti karena ini adalah kegiatan tahunan sekolah SMA PGRI 1 Jombang,

3) Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaanya itu pada desember minggu ke-4 menurut Program Kerja Remas, dan tempat pelaksanaanya di SMA PGRI 1 Jombang berangkatnya dan di Lokasi Makam dan Ziarah Para wali Sembilan yang tersebar di pulau Jawa

- 4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini juga diharapkan siswa mampu mengambil hikmah dan menginternalisasi perilaku hasanah para wali dalam kegiatan sehari- hari. Selain itu juga siswa diharapkan semakin dekat dengan tuhan yang maha ESA yaitu Alloh SWT, karena dengan demikian siswa akan terhindar dan memikirkan kembali apa saja yang akan di kerjakan dalam kehidupan sehari- hari dan tentunya dapat menjadi cauan bahwa kegiatan dan perilaku yang karimah itu bukan baik di mata Alloh saja akan tetapi di dunia dan masyarakat juga menghormati bahkan sampai matipun tetap di hormati.

i. Kunjungan ke Panti Asuhan (Baksos)

1) Proses

Kegiatan ini rutin dilakukan siswa siswi SMA PGRI 1 Jombang, biasanya kegiatan ini dilakukan satu tahun sekali juga biasanya bertempat atau memilih lokasi di daerah dan desa tertinggal atau bahkan panti asuhan dengan memberi bantuan sembako dan pakaian atau hal-hal yang diperlukan olehnya.

2) Peserta

Anggota dan pengurus REMAS SMA PGRI 1 Jombang.

3) Waktu dan tempat pelaksanaannya

Pelaksananya setahun sekali dan menjadi acara rutinan dan tempatnya pelaksanaannya di desa dan atau Panti Asuhan yang berada di sekitar kabupaten Jombang saja.

4) Nilai – nilai yang ingin di terapkan pada diri Peserta didik

Kegiatan ini mempunyai tujuan dan misi bagi siswa siswi SMA PGRI 1 Jombang yaitu dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa memunculkan rasa saling peduli dan kemanusiaan

yang tinggi dengan demikian para peserta didik seumpama bergabung dan berbaur dengan masyarakat umum dan menjadi dari anggota masyarakat akan terhindar dari sifat acuh tak acuh dan sombong yang ada yaitu toleransi dan sosial yang tinggi antar dan sesama anggota masyarakat.

C. Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA PGRI 1 Jombang

Berdasarkan hasil penelitaian yang dengan cara penggalian informasi melalui Interview atau wawancara dengan Informan mengenai peran Dari Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang Ini adalah sebagai berikut sebgai mana peneliti peperkan hasil dari interview dengan waka kesiswaan akan tetapi disini diwakili oleh CO. Dari BP SMA PGRI 1 Jombang. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kenakalan siswa masih di bawah batas kewajaran.

Maksudnya adalah mengingat lokasi sekolah yang berada di tengah kota dengan segala bentuk pengaruh negatif yang berkembang dan rapuhnya serta rawannya diri para pemuda akan hal dan lingkungan baru serta kebiasaan baru ini memicu akan timbulnya ketidak kontrolan pada diri siswa serta *loss kontrol* sehingga sangat mudah terjerumus ke lembah penyesalan tiada akhir. Dari kegiatan dan pembiasaan nilai nilai rohani dan keagamaan yang di

lakukan dan diterapkan dalam sekolah ini mampu memberi kontribusi positif yaitu berupa benteng tangguh bagi siswa atas jiwa yang rapuh dan rawan akan efek negatif dari perkembangan kota, ini dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang berurusan dengan pihak yang berwenang (polisi) baik masalah tawuran, pencurian, Narkoba dan semua efek negatif yang bisa mencoreng nama baik keluarga dan juga sekolah ini sangat tidak terjadi dan muncul di SMA PGRI 1 Jombang.

Ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Waka (wakil kepala sekolah) bidang Kesiswaan akan tetapi dalam hal ini diwakili oleh guru BP yaitu ibu Dra. Sri Hartami

Untuk kenakalan siswa masih dibawah batas kewajaran seperti bolos sekolah dan mungkin gaduh dikelas tapi itu hanya di lakukan dan terjadi hanya pada sebagian siswa saja untuk kelas berat maksudnya kegiatan dan perilaku siswa yang samapai mencuat keluar sehingga memicu keikutsertaan polisi dalam menanganinya itu sama sekali tidak terjadi di sekolah ini.⁴

Akan tetapi peneliti masih tidak Puas dengan hasil penemuan di sana dan hasil dari wawancara dengan ibu Dra. Sri Hartami di ruang BP pada tanggal 12 februari 2013, peneliti mengorek informasi dari pembina dari kegiatan ekstrakurikuler

⁴Hasil wawan cara dengan ibu Dra. Sri Hartami di ruang BP pada tanggal 22 februari 2013

keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang yaitu bapak Ali Imron di Ruang Guru SMA PGRI Jombang, yang menyatakan demikian :

Untuk pelaksanaan dan berkat dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di selenggarakan di SMA PGRI 1 Jombang ini telah membawa nama baik dan harum Sekolah SMA PGRI 1 Jombang, yaitu dengan menjadi juara pada acara LOMBA GEBYAR RAMADHAN & KIR (KEGIATAN INTENSIF RAMADHAN) yang diwakili oleh : 1. M. Masrur A "juara 2 lomba kaligrafi" gebyar ramadhan di polres jombang dan 2. Yuyun Dyah Pangestika "Juara 3 Lomba Certi Islami" KIR Di SMAN 3 Jombang⁵

Itu adalah bukti peran dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

D. Bentuk dan model pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

Berdasarkan hasil lapangan tentang pengamatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, bentuk dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah penanaman dan pembiasaan Moral dan Nilai yang baik, ini sesuai hasil pengamatan peneliti di lapangan, dan hasil dari pengamatan peneliti itu dapat di paparkan dengan gambar sebagai berikut, akan tetapi Sebelum menggambarkan maka peneliti akan mengemukakan 4 proposisi pokok sebagai langkah identifikasi yang dilakukan peneliti dalam menyusun model kegiatan ekstrakuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

Masing-masing proposisi disusun sebagai berikut:

⁵Hasil Wawancara dengan bapak Ali Imron, S.Pd. selaku guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

- a. Proporsi tujuan pendidikan Agama Islam
 - 1. Menciptakan manusia berbudi luhur dan berakhlakul Karimah
 - 2. Mendidik siswa agar mampu memahami dan mengetahui ajaran agama Islam
- b. Kendala di SMA PGRI 1 Jombang dalam pemenuhan tujuan pendidikan Agama Islam⁶
 - 1. Kurangnya jam mata pelajaran pendidikan Agama Islam
 - 2. Lokasi dan letak SMA PGRI 1 Jombang yaitu di Jl. Pattimura no. V Jombang ini terletak tepat di tengah kota, sehingga dapat dengan mudahnya masuk efek buruk dari luar, karena lokasi ini sangat strategis untuk bertemunya dan pusatnya peradaban.
 - 3. Latar belakang siswa disini adalah masa Kaum muda atau Remaja (puberitas) karena pada masa ini adalah masa dimana anak dan peserta didik mencari jati dirinya dengan cara tidak mau terbelenggu dan hanya ingin bebas.
- c. Proposisi pelaksanaan kegiatan ekstrakuler keagamaan :

⁶Hasil observasi di SMA PGRI 1 Jombang

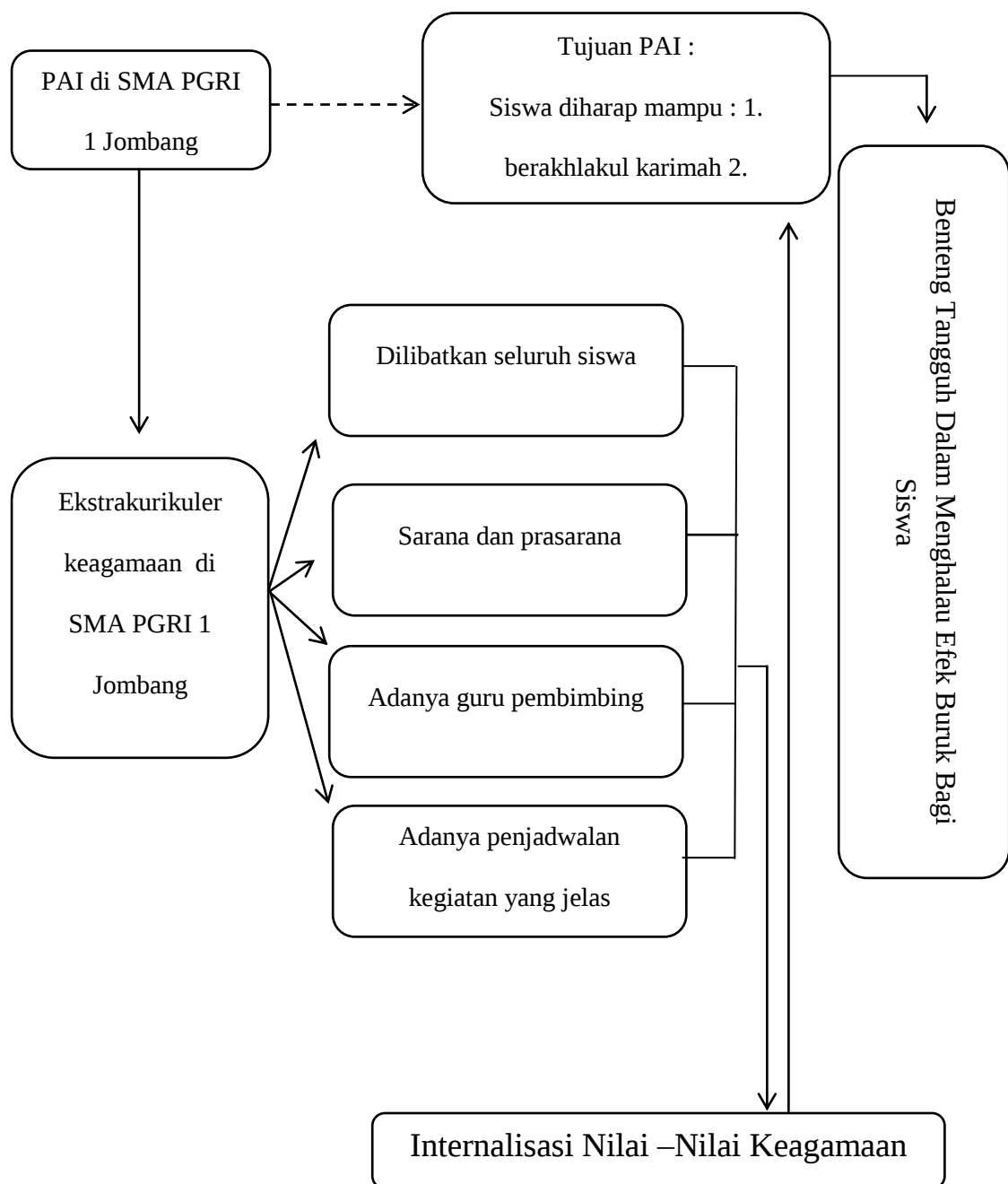
1. Dilibatkannya seluruh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
2. Adanya dan tersediaanya sarana dan prasana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang
3. Perumusan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
4. Penunjukkan guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler

d. Proposisi pelaksanaan dan peran optimalisasi pendidikan

Agama Islam melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan :

1. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dijalankan sesuai dengan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama
2. Tingkat kenakalan siswa berkurang dan masih di bawah batas kewajaran dan serta prestasi meningkat.

Berdasarkan proposisi yang telah peneliti dapatkan di lapangan, maka temuan tersebut dikembangkan sebagai rekonstruksi model dari analisis penelitian ini. Temuan ini dikembangkan menjadi model berikut ini :



Gambar Model Optimalisasi PAI Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan

Gambar tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan dan keberhasilan optimalisasi pendidikan agama Islam ditopang dengan adanya dukungan yang secara konsisten baik dari aspek guru, siswa dan kegiatan ekstrakuler

keagamaan yang dilaksanakan. Adanya kesamaan dan konsistensi dalam kegiatan ekstra kurikuler ini, misalnya adanya kewajiban untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler menjadi salah satu berjalannya optimalisasi pendidikan agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang. Dengan demikian, optimalisasi pendidikan agama Islam membutuhkan keterlibatan dan partisipasi aktif semua komponen di SMA PGRI 1 Jombang, mulai dari guru, siswa, pengelolaan pembelajaran hingga sarana dan prasarana. Sehingga jika semua ikut andil dan saling bekerjasama demi kesuksesan ekstrakurikuler keagamaan ini maka akan muncul dalam diri siswa internalisasi nilai keagamaan yang berdampak pada pembentengan diri dan penghalang akan efek negatif yang menyerang diri kaum muda yang relatif rapuh akan hal negatif dan sangat mudah sekali terkontaminasi hal negatif dan menjerumuskan kelembah penyesalan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tersebut, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang menerapkan bentuk Penanaman dan Pembiasaan Moral dan Nilai baik, mengingat kendala kendala yang telah peneliti paparkan melalui hasil pengamatan peneliti atau observasi di SMA PGRI 1 Jombang. Karena dengan harapan moral dan fungsi dari pendidikan agama Islam ini dapat berkontribusi lagi.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, interview dan dokumentasi di lapangan, serta hasil perekaman peneliti selama melakukan penelitian di SMA PGRI 1 Jombang mengenai judul Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, yang telah kami paparkan sebelumnya di BAB IV pada paparan Hasil penelitian, kemudian pada BAB V ini kami akan menganalisis dan berusaha menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya di BAB I pendahuluan, yaitu dengan memadukan hasil penelitian dengan teori yang ada dan dari sumber lain yang terpercaya yang kemudian diambil kesimpulan. Maka dari itu peneliti akan mengadakan analisis dan sehingga dapat menumukan dan menjawab rumusan masalah yang telah peneliti susun di BAB I Pendahuluan

A. Pembahasan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 jombang.

Pelaksanaan di SMA PGRI 1 Jombang itu berupa beberapa jenis kegiatan yang telah di jelaskan peneliti pada BAB IV tentang pemaparan hasil penelitian ekstrakurikuler keagamaan yang di laksanakan di SMA PGRI 1 Jombang, diantaranya yaitu :

- a. Pembacaan do'a awal masuk dan akan keluar kelas serta di lanjutkan menyanyi bersama lagu Nasional

- b. Sholat dzuhur berjama'ah dan dilanjut dengan tahsin Al-Qur'an
- c. Olahraga Remas
- d. Perayaan hari raya Idhul Fitri
- e. Perayaan hari raya Idhul Adha
- f. Perayaan tahun baru Hijriah
- g. Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW
- h. Pelatihan seni Hadrah
- i. Mading Remas
- j. Bedah film Islami
- k. Pondok romadhon
- l. Pembagian zakat fitrah
- m. Perayaan Isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW
- n. Ziarah Wali Sembilan
- o. Kunjungan ke Panti Asuhan (BAKSOS)

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 Jombang, sudah sesuai dengan aturan dan kriteria yang dikeluarkan oleh Permendiknas no 39 tahun 2008 pembinaan kesiswaan di sekolah. Pembinaan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, antara lain :

- a. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing;*

- b. Memperingati hari-hari besar keagamaan;*
- c. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;*
- d. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama;*
- e. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;*
- f. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.*

Sebagai analisa ayat per ayat permendiknas no. 39 tahun 2008 dengan pelaksanaan yang di terapkan SMA PGRI 1 Jombang mengenai kegiatan ekstra kurikuler keagamaannya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing;*

berdasarkan hasil penelitian peneliti yang dapat di ambil dan diperoleh ketika mengadakan penelitian mengatakan bahwa di SMA PGRI 1 jombang itu terdiri dari 3 agama yang berkembang di kalangan siswa dan guru yaitu agama Islam, agama Kristen katholik dan Kristen protestan, dimana masing masing berhak melakukan dan melaksnakan peribadatan di sekolah dan mengadakan kegiatan sesuai dengan kepercayaan masing – masing itu dibuktikan dengan adanya divisi Agama Protestan dan Katholik dan REMAS. di SMA PGRI 1 Jombang ini bukan hanya islam saja yang berkembang di dalamnya akan tetapi agama lain juga berkembang yaitu agama Kristen katholik dan protestan, mengetahui demikian maka kepala sekolah memberi intruksi kepada seluruh civitas sekolah SMA PGRI 1

Jombang berhak dan mempunyai kebebasan melaksanakan kegiatan sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

b. Memperingati hari-hari besar keagamaan;

Berdasarkan hasil dari lapangan yang peneliti dapatkan di lapangan, bahwa di SMA PGRI 1 Jombang telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa memperingati hari besar sebagai contohnya adalah sebagai berikut : Pelaksanaan dan perayaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Perayaan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW, Sholat Idul Fitri berjama'ah dan Sholat Idhul Adha berjama'ah serta perayaan tahun baru Hijriyah. Ini membuktikan bahwa kegiatan diatas sesuai dengan permendiknas no 39 tah. 2008 pada kriteria yang b.

c. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;

Kriteria yang ini telah tercermin pada kegiatan pembagian zakat fitrah, baksos atau kunjungan ke panti asuhan serta pembagian daging qurban, dimana kegiatan diatas itu mempunyai nilai – nilai kegamaan yang ingin ditanamkan dan miliki oleh diri setiap siswa melaui kegiatan ini yaitu menumbuhkembangkan rasa peduli terhadap sesama makhluk tuhan yaitu ALLOH SWT.

d. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama;

Kegiatan ini telah tercermin pada di bentuknya organisasi REMAS, Divisi Agama Katholik, dan Divisi Agama Kristen Protestan yang menjadi wadah dan badan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan

pemahaman siswa akan agama masing – masing. yang mana REMAS ,divisi Agama Kristen katholik dan Divisi agama Kristen Protestan yang memiliki kegiatan masing –masing diantaranya kegiatan yang membuktikan bahwa sekolah telah mengajarkan pentingnya adanya toleransi keagamaan di lingkungan sekolah yang di kemas dengan begitu rapi yaitu dimasukkan pada kegiatan ekstrakurikler keagamaan masing-masing siswa, contohnya :

1. Kegiatan ekstra keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang itu berkembang 3 kegiatan dan ekstra masing- masing kepercayaan yang berkembang di kalangan siswa dan maupun guru itu berjalan berdampingan dan lancar.
2. Mayoritas agama yang berkembang di SMA PGRI 1 Jombang adalah Islam bukan berarti agama lain yang menjadi minoritas di sekolah itu dilarang atau bahkan di kucilkan dan dipenjarakan kebebasanya dalam melaksanakan dan melaksanakan ritualnya, itu sama sekali tidak terjadi di SMA PGRI 1 Jombang dengan demikian menandakan bahwa toleransi itu sudah diajarkan oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikler keagamaan

e. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan;

Berdasarkan hasil dilapangan peneliti juga menemukan kegiatan lomba yang dilakukan di sekolah yaitu tepatnya pada *moment* atau pada waktu merayakan tahun baru hijriyah yang mana berisi kegiatan lomba –

lomba kerohanian dan lomba umum. Lomba kerohanian seperti qiro'at, kaligrafi, dan lain lain sedangkan lomba umum diantaranya dilaksanakannya *classmeeting* maksudnya yaitu mengadakan lomba kebersihan kelas.

Kegiatan yang seperti ini juga menerapkan dan mempunyai nilai nilai yang terpendam yang ingin di ajarkan pada masing – masing siswa yaitu nilai yang di inginkan dan diharapkan di adopsi oleh siswa SMA PGRI 1 Jombang adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama dan saling tolong menolong terhadap masing-masing siswa yang membutuhkan bantuan
2. Memberi tahu bahwa bukan hanya orang non islam saja yang mempunyai hari dan tahun baru yaitu yang biasa di peringati pada 31 desember akhir tahun bulan umum kan tetapi islam juga punya dan berhak untuk merayakanya yaitu pada dan setiap bulan muharam yaitu tepatnya pada tanggal 1.

Kegiatan diatas menandakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksnakan di SMA PGRI 1 Jombang sudah memenuhi kriteri yang e. pada Permendiknas no 39 tahun 2008 pembinaan kesiswaan di sekolah

f. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Pada kriteria yang terahir ini telah tercermin dan Nampak di SMA PGRI 1 Jombang yang diwakili oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu pelaksanaan baksos dan pembagian zakat fitrah yang bukan hanya di

kalangan masyarakat sekitar sekolah akan tetapi telah di kembangkan lebih luas lagi yaitu sudah menjangkau daerah luar sekolah tepatnya di desa dan panti asuhan yang memang sangat membutuhkan bantuan tersebut. Dengan demikian siswa diharapkan mampu dan memiliki sikap dan rasa saling peduli terhadap semua makhluk tuhan, memunculkan rasa dermawan dan suka menolong serta sedekah di jalan Alloh dan tentunya di tujukan pada kaum dan orang yang memang berhak untuk mendapatkannya.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang ini sesuai dengan kacamata dan pendapat Hasbi Ash-Shiddiqi tentang lapangan pendidikan Agama Islam meliputi :

1. *Tarbiyah jismiyah* adalah segala rupa wujudnya menyuburkan jasmani dan menyehatkan tubuh serta menegakkan kanya sehingga dapat merintangai kesukaran yang di hadapi dalam pengalamanya.

Pada kriteria Hasbi As-Shiddiqi ini telah terlihat dan terlaksana pada kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang yaitu pada kegiatan Olahraga REMAS.ziarah wali Sembilan, karena semua kegiatan diatas menguras tenaga terutama stamina itu tak lain dan tak bukan adalh menyehatkan tubuh jasmani dan sesuai dengan pernyataan Hasbi ini.

2. *Tarbiyah aqliyah* yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal dan menajamkan otak semisal ilmu berhitung dan lain –lain.

Pada kriteria dan menurut pandangan Hasbi yang ke dua ini, telah tercermin juga pada kegiatan Mading remas, bedah Film Islami, karena Mading Remas itu Mengasah kreatifitas Siswa dan membuka cakrawala dunia melalui Mading, dan untuk bedah fil Islami ini Siswa diajak untuk menggali apa yang ada di dalam film tersebut, maksudnya menggali disini adalah siswa di suruh mencari makna , nilai dan hikmah yang terkandung dlam sebuah film tersebut.

3. *Tarbiyah adabiya* adalah segala rupa praktek maupun teori yang wujudnya meningkatkan budi dan meningkatkan peragai. *Pendidikan adabiyah atau pendidikan moral atau adab* menurut Islam mereupakan salah satu ajaran pokok yang harus diajarkan agar umatnya memiliki atau melaksanakan akhlak yang mulia yang telah di contohkan dan di implementasikan serta di demonstrasikan melalui perilaku dan sikap Rosullullah Muhammad SAW. Bahkan tugas utama Rosul adalah menyempurnakan Akhlak manusia, ini sesuai dengan hadis nabi Muhammad SAW yang artinya :

Sesungguhnya aku diutus (diturunkan) untuk menyempurnakan Akhlak budi pekerti yang mulia (HR. Ahmad)¹

Untuk kriteria terahir dari Hasbi ini, ini terletak pada kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan yang di selenggarakan di SMA PGRI 1 Jombang. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di maksud yang sesuai dengan pendapat as- shiddiqi ialah : pembagian zakat Fitrah, Baksos, Pembagian Daging Qurban ini semua merupakan kegiatan penanaman moral dan adab yaitu penanaman moral dan adab yang dimaksud dlam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini adalah menumbuhkan rasa simpati, peduli, dan indahnya berbagi, bagi kaum dan orang serta makhluk tuhan (manusia) yang memang benar-benar membutuhkannya.

B. Peran kegiatan Ekstrakurikuler Kaeagamaan terhadap Optimalisasi PAI di SMA PGRI 1 Jombang

Berdasarkan hasil penelitaian yang dengan cara penggalian informasi melalui Interview atau wawancara dengan Informan mengenai peran Dari Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang Ini adalah sebagai berikut sebgaai mana peneliti peperkan hasil dari interview dengan waka kesiswaan akan tetapi disini

¹Abdul madjid dan dian andayani, opcid. Hal : 137- 138

diwakili oleh CO. Dari BP SMA PGRI 1 Jombang. Dan hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kenakalan siswa masih di bawah batas kewajaran.

Maksudnya adalah mengingat lokasi sekolah yang berada di tengah kota dengan segala bentuk pengaruh negatif yang berkembang dan rapuhnya serta rawannya diri para pemuda akan hal dan lingkungan baru serta kebiasaan baru ini memicu akan timbulnya ketidak kontrolan pada diri siswa serta *loss kontrol* sehingga sangat mudah terjerumus ke lembah penyesalan tiada akhir. Dari kegiatan dan pembiasaan nilai-nilai rohani dan keagamaan yang dilakukan dan diterapkan dalam sekolah ini mampu memberi kontribusi positif yaitu berupa benteng tangguh bagi siswa atas jiwa yang rapuh dan rawan akan efek negatif dari perkembangan kota, ini dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang berurusan dengan pihak yang berwenang (polisi) baik masalah tawuran, pencurian, Narkoba dan semua efek negatif yang bisa mencoreng nama baik keluarga dan juga sekolah ini sangat tidak terjadi dan muncul di SMA PGRI 1 Jombang.

Ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Waka (wakil kepala sekolah) bidang Kesiswaan akan tetapi

dalam hal ini di wakili oleh guru BP yaitu ibu Dra. Sri Hartami

Untuk kenakalan siswa masih dibawah batas kewajaran seperti bolos sekolah dan mungkin gaduh dikelas tapi itu hanya di lakukan dan terjadi hanya pada sebagian siswa saja untuk kelas berat maksudnya kegiatan dan perilaku siswa yang samapai mencuat keluar sehingga memicu keikutsertaan polisi dalam menanganinya itu sama sekali tidak terjadi di sekolahan ini.²

Akan tetapi peneliti masih tidak Puas dengan hasil penemuan di sana dan hasil dari wawancara dengan ibu Dra. Sri Hartami di ruang BP pada tanggal 12 februari 2013, peneliti mengorek informasi dari pembina dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang yaitu bapak Ali Imron di Ruang Guru SMA PGRI Jombang, yang menyatakan demikian :

Untuk pelaksanaan dan berkat dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di selenggarakan di SMA PGRI 1 Jombang ini telah membawa nama baik dan harum Sekolah SMA PGRI 1 Jombang, yaitu dengan menjadi juara pada acara LOMBA GEBYAR RAMADHAN & KIR (KEGIATAN INTENSIF RAMADHAN) yang diwakili oleh : 1. M. Masrur A "juara 2 lomba kaligrafi" gebyar ramadhan di Polres jombang dan 2. Yuyun Dyah Pangestika "Juara 3 Lomba Certi Islami" KIR Di SMAN 3 Jombang³

Itu adalah bukti peran dari pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, dan disamakan

²Hasil wawan cara dengan ibu Dra. Sri Hartami di ruang BP pada tanggal 22 februari 2013

³Hasil Wawancara dengan bapak Ali Imron, S.Pd. selaku guru Pembina kegiaiatn ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

serta di padukan dengan teorinya Abdul madjid dan Dian Andayani, menjelaskan dan mengemukakan akan tujuan dari pada pendidikan agama Islam disekolah dan lembaga pendidikan :

“Pendidikan agama di sekolah / madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi”⁴

Yang mempunyai arti bahwa pendidikan Agama Islam itu mempunyai tujuan yaitu menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan dan penghayatan serta pengalaman peserta didik. Untuk pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dan diterapkan di SMA PGRI 1 Jombang Ini Masih menggunakan kurikulum 2 jam pelajaran pada materi pendidikan Agama Islam dalam 1 pekan, tentu untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam Yang di kemukakan Oleh Abdul Madjid dan dian andayani itu sangat mustahil dilakukan dan dicapai tujuan diatas. Paling hanya dapat 1 aspek saja dalam pendidikan Agama Islam itu yaitu pengetahuan saja, akan tetapi untuk aspek pengamalannya dan penghayatan tidak didapatkan dalam hal ini. Maka keberadaan ekstrakurikuler keagamaan yang di laksanakan di SMA PGRI 1 Jombang ini adalah sangat penting dalam artian pencapaian tujuan pendidikan Agama Islam atau bisa dikatakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di

⁴Ibid hal . 135

SMA PGRI 1 Jombang berperan sebagai penunjang akan keberhasilan PAI di SMA PGRI 1 Jombang.

Dan diperkuat lagi dengan pernyataan Menurut Zakiya derajat, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁵

Maksudnya adalah pendidikan agama Islam itu kalau dapat disimpulkan berdasarkan pengertian zakiya drajat pendidikan agama islam itu di dalamnya terkandung 2 tujuan husus sama halnya yang ada dan tertulis di Buku Abdul Madjid dan dian andayani yaitu :

- a. Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai – nilai atau akhlak Islam
- b. Mendidik siswa dan peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam (berupa pengetahuan tentang ajaran Islam)⁶

Ketentuan dan kriteria ketuntasan akan tujuan pendidikan Agama Islam itu telah terjadi dan terbukti di SMA PGRI 1 Jombang dengan berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai

⁵Abd. Madjid dan dian andayani, *pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*,2005, bandung : PT. Rosda karya. Hal : 130

⁶ Ibid hal : 131

tingkat kenakalan siswa dan prestasi siswa. Itu membuktikan bahwa PAI yang hanya dilakukan dengan Pelaksanaanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu mustahil akan mendapatkan dan mewujudkan hasil yang seperti itu yaitu tingkat kenakalan siswa menurun dan prestasi meningkat itu kalau tidak ditopang oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA PGRI 1 Jombang ini. Jadi dari pembahasan ini peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan PAI di sekolah yaitu sebagai penunjang akan keberhasilan PAI di SMA PGRI 1 Jombang.

C. Bentuk atau model pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang

Berdasarkan hasil lapangan tentang pengamatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, bentuk dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah penanaman dan pembiasaan Moral dan Nilai yang baik, ini sesuai hasil pengamatan peneliti di lapangan, dan hasil dari pengamatan peneliti dapat dipaparkan dengan gambar sebagai berikut :

Sebelum menggambarkan maka peneliti akan mengemukakan 4 proposisi pokok sebagai langkah identifikasi

yang dilakukan peneliti dalam menyusun model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang.

Masing-masing proposisi disusun sebagai berikut:

a. Proporsi tujuan pendidikan Agama Islam

1. Menciptakan manusia berbudi luhur dan berakhlakul Karimah
2. Mendidik siswa agar mampu memahami dan mengetahui ajaran agama Islam

b. Kendala di SMA PGRI 1 Jombang dalam pemenuhan tujuan pendidikan Agama Islam

1. Kurangnya jam mata pelajaran pendidikan Agama Islam
2. Lokasi dan letak SMA PGRI 1 Jombang yaitu di Jl. Pattimura no. V Jombang ini terletak tepat di tengah kota, sehingga dapat dengan mudahnya masuk efek buruk dari luar, karena lokasi ini sangat strategis untuk bertemunya dan pusatnya peradaban.
3. Latar belakang siswa disini adalah masa Kaum muda atau Remaja (puberitas) karena pada masa ini adalah masa dimana anak dan peserta didik mencari jati dirinya dengan cara tidak mau terbelenggu dan hanya ingin bebas.

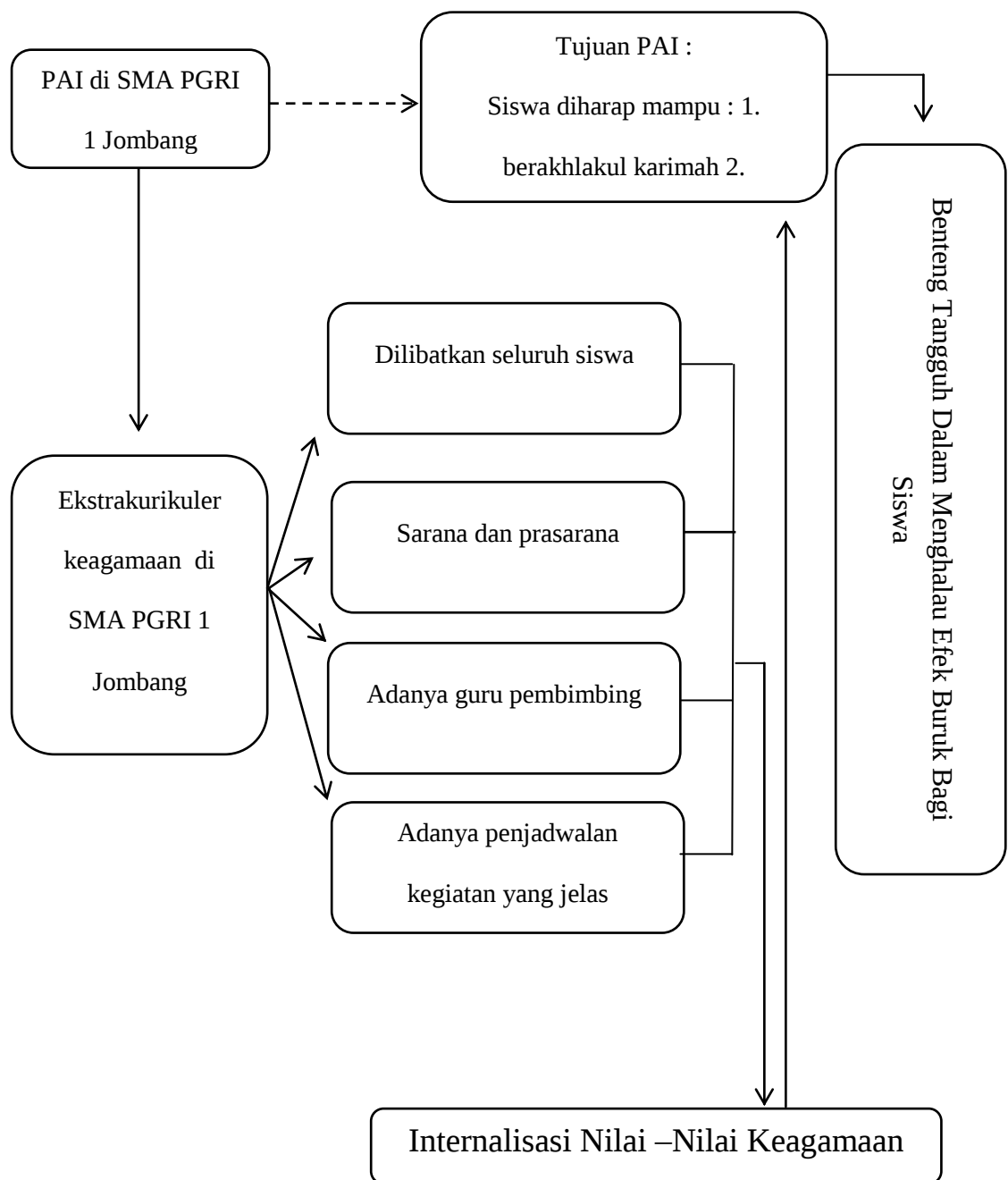
c. Proposisi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan :

1. Dilibatkannya seluruh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
2. Adanya dan tersediaanya sarana dan prasana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang
3. Perumusan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
4. Penunjukkan guru sebagai pembina kegiatan ekstra kurikuler

d. Proposisi pelaksanaan dan peran optimalisasi pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan :

1. Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan dijalankan sesuai dengan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama
2. Tingkat kenakalan siswa berkurang dan masih di bawah batas kewajaran dan serta prestasi meningkat.

Berdasarkan proposisi yang telah peneliti dapatkan di lapangan, maka temuan tersebut dikembangkan sebagai rekonstruksi model dari analisis penelitian ini. Temuan ini dikembangkan menjadi model berikut ini :



Gambar Model Optimalisasi PAI Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan

Gambar tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan dan keberhasilan optimalisasi pendidikan agama Islam ditopang dengan adanya dukungan yang secara konsisten baik dari aspek guru, siswa dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta sarana dan prasarana yang dilaksanakan. Adanya kesamaan dan konsistensi dalam kegiatan ekstra kurikuler ini, misalnya adanya kewajiban untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler menjadi salah satu berjalannya optimalisasi pendidikan agama Islam di SMA PGRI 1 Jombang. Dengan demikian, optimalisasi pendidikan agama Islam membutuhkan keterlibatan dan partisipasi aktif semua komponen di SMA PGRI 1 Jombang, mulai dari guru, siswa, pengelolaan pembelajara hingga sarana dan prasarana. Sehingga jika semua ikut andil dan saling bekerjasama demi kesuksesan ekstrakurikuler keagamaan ini maka akan muncul dalam diri siswa internalisasi nilai keagamaan yang berdampak pada pembentengan diri dan penghalang akan efek negatif yang menyerang diri kaum muda yang relatif rapuh akan hal negatif dan sangat mudah sekali terkontaminasi hal negatif dan menjerumuskan kelembah penyesalan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tersebut, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang menerapkan bentuk Penanaman dan Pembiasaan Moral

dan Nilai baik ini sesuai dengan pernyataan Muhaimin dalam bukunya *strategi belajar mengejar* yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi, yaitu:

- a. **Tahap Transformasi Nilai** : Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik atau anak asuh

Ini dibuktikan dan terjadi pada waktu pelatihan dan pemberian materi di kelas maupun luar kelas yaitu seperti pada pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW. ini adalah kegiatan yang berisi tentang tausiah dan siraman rohani, sehingga disitu terjadi komunikasi biasa atau verbal sesuai dengan pernyataan muhaimin dalam bukunya.

- b. **Tahap Transaksi Nilai** : Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang bersifat interaksi timbal-balik.

Ini tercermin pada pelaksanaan pada pelatihan seni hadrah dan pelaksanaan penyaluran zakat fitrah dan baksos dimana pada pelaksanaan ini pematari

pembimbing dan penanggung jawab berinteraksi dan adanya timbal balik yaitu sang pemateri dan pembimbing memberikan contoh dan intruksi Untuk mengikutinya dan peserta didik merespon dari pemateri dan pembimbingnya untuk melakukan sesuai perintah dan intruksi serta contoh yang di ajarkan

- c. **Tahap Transinternalisasi** : Tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif⁷

Pada tahap ini bisa dikatakan hasil dari 2 langkah kegiatan tersebut yaitu yang langsung mengena pada diri dan individu siswa tersebut. Ini bisa peneliti kaitkan pada hasil dari penelitian tentang peran ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang yang mengatakan bahwa tingkat kanakalan siswa SMA PGRI 1 Jombang menurun dan Prestasi Siswa SMA PGRI meningkat. Ini adalah buah dari internalisasi nilai- nilai keagamaan yang terangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMA PGRI 1 Jombang.

jelaslah permasalahan ini, maksudnya bukan hanya mengandalkan pengamatan dan penggalian informasi lapangan

⁷Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media. Hal 153

akan tetapi butuh juga teori pendukungnya, yaitu sama halnya dengan apa yang peneliti lakukan, yaitu menggambarkan apa yang terjadi disana, dan sebelum menyimpulkannya peneliti mencari dukungan yaitu teori dari seseorang yang memang ahli dan profesional di dalam hal demikian. Sehingga peneliti sangat pas dan sesuai serta tidak ragu lagi dalam menyimpulkan suatu permasalahan, yaitu bahwa bentuk dan model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dan dilaksanakan di SMA PGRI 1 Jombang adalah dengan cara penanaman dan pembiasaan nilai baik. Dan ini didukung oleh muhaimin dalam bukunya strategi pendidikan yang mengatakan atau dengan kata lain yaitu internalisasi nilai. Yang mempunyai kesamaan dengan apa yang terjadi di ekstrakurikuler keagamaan yang terlaksana di SMA PGRI 1 Jombang.

BAB VI

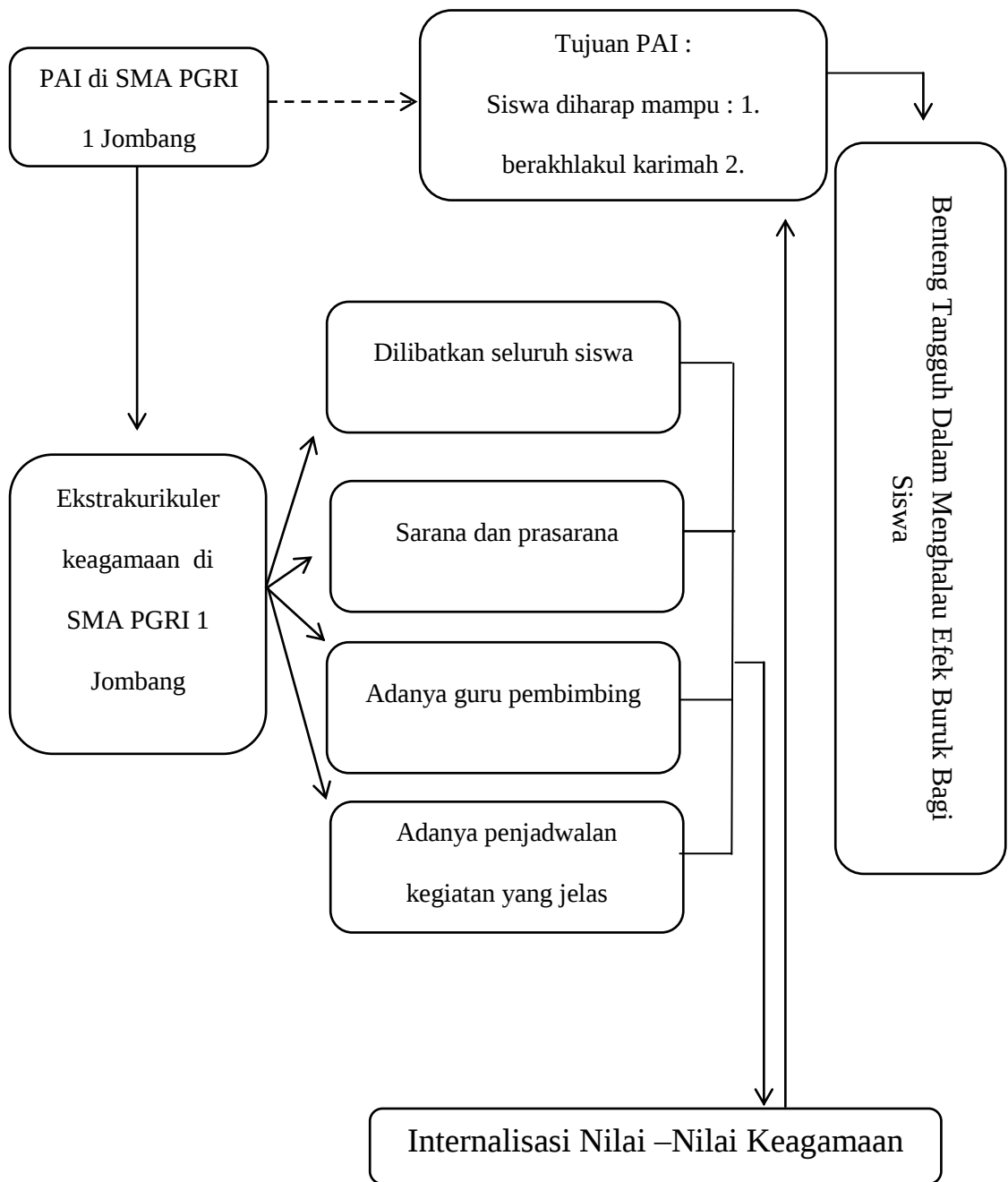
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di SMA PGRI 1 Jombang mengenai tentang Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang ini sudah sesuai dengan permendiknas no 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan yang husus mengatur kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Serta diperkuat dengan pernyataan dan pendapat Hasbi As-Shiddiqi yang dalam pendapatnya itu terealisasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang di terapkan dan di jalanlan di SMA PGRI 1 Jombang.
2. Peran yang di miliki oleh ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA PGRI 1 Jombang adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penunjang keberhasilan dan terwujudnya serta tercapainya tujuan PAI di SMA PGRI 1 Jombang yang berbuah pada akhlakaul karimah siswa siswi SMA PGRI 1 Jombang dan prestasi yang membanggakan.
3. Bentuk Dan Model dari kegaiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, Berdasarkan hasil penelitian adalah

bentuk atau model menggunakan penanaman serta pembiasaan moral dan nilai baik. Dan ini juga sesuai dengan pendapat Muhaimin yang pada bukunya yang berjudul strategi pendidikan, yaitu yang menjelaskan akan langkah- langkah internalisasi Nilai pada diri Siswa. maka dapat di gambarkan sebagai berikut, Berdasarkan proposisi tentang pelaksanaan dan peran kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang, maka temuan tersebut dikembangkan sebagai rekonstruksi model dari analisis penelitian ini. Temuan ini dikembangkan menjadi model berikut ini



Saran

Demi dan untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal lagi maka seharusnya dan seyogyanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam penelitian kali ini benar- benar sangat berperan dalam keberhasilan PAI di Sekolah Umum, untuk lebih ditambah lagi jumlahnya dan juga di barengi dengan keikutsertaan dan merasa bertanggung jawab semuanya atas kegiatan ekstra kurikuler ini bukan hanya sebagian guru yang ditunjuk dalam urusan ini akan tetapi semuanya merasa bertanggung jawab karena kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti ini yang di laksanakan di SMA Umum yang bukan berlatarbelakang keagamaan, ini terbukti memberi kontribusi besar bagi siswa dalam membentengi tubuh nya yang rapuh akan efek negatif yang sering menyerang kaum muda hususnya masa masa awal puberitas seperti halnya masa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*
2004. Bandung: Rosdakarya,
Permendiknas No 39 tahun 2008 pembinaan kesiswaan
Permenag No 16 tahun 2010 tentang pengelolaan PAI di Sekolah
Peraturan pemerintah No 55 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang
pendidikan agama dan keagamaan
Putra daulay, Haidar. *pendidikan islam dalam system pendidikan
nasional di Indonesia*, 2004. Jakarta kencana
Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa
Indonesia*. 1989. Jakarta: Balai Pustaka,
Sukardi, Dewa Ketut . *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*
.1987. Jakarta: Galia Indonesia,
Muhaimin. 1996. *Srategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
Dep.dik.bud. *petunjuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai
salah satu jalur pembinaan kesiswaan*, dirjen.pen.dasar dan
menengah, Jakarta 1997
Dep. Agama RI, *Pedoman peningkatan keimanan untuk siswa SMU Dir
Jen pembinaan kelembagaan agama islam*, Jakarta
,1999/2000
Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan* . 1991. Jakarta: Rajawali
Press.
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .2002. Jakarta: Rineka Cipta,
Vredenburg, *Matode Dan Teknik Penelitian Masyarakat* .1978
.Jakarta: Gramedia,
Mahfud sholahudin, *methodology pendidikan agama* . 1987 . Surabaya :
bina ilmu
Marzuki., *Metode Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekenomi
UII, 2000)

- Sutrisno Hadi. *Metodologi Riset II* . 1989. Yogyakarta: Andi Offset
- Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . 2010. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2011. Bandung: ALFABETA
- Haidar putra daulay, *pendidikan islam dalam system pendidikan nasional di Indonesia*, (Jakarta: kencana 2004)
- Pp no 55 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 *tentang pendidikan agama dan keagamaan*
- Zakiah daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2002)
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (bandung: Rosda karya 2004)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006

LAMPIRAN

Lembar observasi 1

Hari : Kamis
Tgl/bulan / tahun : 28/ 10/ 2012
Pukul : 09.00 WIB.
Lokasi : SMA PGRI 1 Jombang

Pada hari kamis pagi tepatnya pada tanggal 18 oktober saya mendatangi SMA PGRI 1 Jombang atau 1 hari setelah saya mendapat surat izin dan permohonan untuk penelitian di instansi atau lembaga pendidikan dari dekan tarbiyah. Setelah mendapat izin dan disambut dengan lapang dada dan baik oleh kepala sekolah, maka secara langsung kepala sekolah meminta 1 guru agama Islam yang di mintai tolong dan diamanati oleh kepala sekolah untuk membantu saya dan memfasilitasi saya dalam pencarian bahan dan informasi mengenai judul skripsi yang kami angkat.

Guru tersebut adalah bapak. Abdul Qodir, S.Ag. adalah guru agama yang di beri amanat oleh kepala sekolah SMA PGRI 1 Jombang untuk membantu saya. Saya tanpa buang waktu langsung saja pada pertemuan awal saya dengan beliau bapak Abdul Qodir, S.Ag. ini melakukan perkenalan dan meminta izin untuk observasi secara global saja di SMA PGRI 1 Jombang ini, dan hasil peneliti yang di dapatkan melalui observasi ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi sekolah yaitu SMA PGRI 1 Jombang berada di tengah kota Jombang

2. Sisiwa yang masuk di SMA PGRI 1 jombang ini rata berasal dari sekolah Umum (SMP/ SLTP)
3. Fasislitas Memadai seperti musholla, lapangan Olah raga, Ruang ICT, Ruang kelas

Lembar observasi 2

Hari ; sabtu
Tgl/ bln/ tahun : 20/ 10/ 2012
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru

Pada hari sabtu tepatnya 20 oktober 2012, saya mengadakan perjanjian permintaan izin dengan bapak abdul Qodir,S.Ag. guna mengadakan Observasi yang ke- dua. Dengan kegiatan observasi yang kedua ini peneliti ingin menggali dasar mengenai SMA PGRI 1 Jombang dan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah diselenggarakan di SMA PGRI 1 Jombnag secara umum dan hasilnya adalah sebagi berikut :

1. SMA PGRI 1 Jombang masih menggunakan kurikulum dari Dep.Dik.Bud yang mengalokasikan waktu pelajaran PAI 2 jam pelajaran dalam 1 Minggu
2. SMA PGRI 1 Jombang Mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
3. SMA PGRI 1 Jombang Mengadakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Umum
4. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan yang di terapkan dan dilaksanakan di SMA PGRI 1 Jombang bukan hanya Islam Saja akan tetapi Kegiatan Keagamaan non Islam juga di laksanakan, karena di SMA PGRI 1 Jombang ada 3 Agama yang berkembang dikalangan Guru Maupun Siswa, 3 agama itu adalah Islam, Kristen Protestan, dan kristen Katholik.

5. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga banyak mengingat agama yang berkembang juga banyak.

A. PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya SMA PGRI 1 Jombang ?
2. Bagaimana struktur kepengurusan dan kepegawaian sekolah ?
3. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah terselenggara di SMA PGRI 1 Jombang ?
4. Ada Berapa Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Yang Telah Terselenggara di SMA PGRI 1 Jombang ?
5. Apakah ada siswa yang memeluk agama selain islam ?
6. Bagaimana sikap sekolah menyikapi hal demikian ?
7. Bagaimana hubungan siswa dengan siswa dalam kesehariannya yang mempunyai latarbelakang beda kepercayaan ?
8. Apakah terorganisir dengan baik kegiatan tsb ?
9. Bagaimana dengan tingkat keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan esktralurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang?
10. Apakah ada kontribusi baik terang maupun samar terhadap siswa yang ikut andil di dalamnya seperti prestasi contohnya?
11. Bagaimana dengan tingkat kriminalitas siswa apakah meningkat, tetap atau bahkan tidak ada sama sekali ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mendatangi ruang kepala sekolah, guna mendapatkan info ;
 - a. Struktur kepegawaian dan kepengurusan sekolah
 - b. Visi dan Misi sekolah

2. Mendatangi ruang guru, guna mendapatkan info :
 - a. Jumlah guru yang mengajar di SMA PGRI 1 Jombang
 - b. Mencari informasi siapa saja guru yang ikut dan mempunyai tanggung jawab akan kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA PGRI 1 Jombang
3. Rung BP , guna mendapatkan info :
 - a. Jumlah siswa SMA PGRI 1 Jombang
 - b. Jumlah Pemeluk Agama Islam, Kristen katolik dan protestan yang di peluk oleh siswa SMA PGRI 1 jombang
 - c. Jumlah tingkat kenakalan siswa

Foto lokasi dan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan

1. Foto Lokasi



Musholla SMA PGRI 1 jombang sebagai pusat kegiatan ekstra Islami



Ruang BP
Sebagai lokasi pembenahan dan kontrol siswa



Ruang ICT

Sebagai lokasi kegiatan ekstra non muslim dan pemutaran film

2. Foto kegiatan



Pelaksanaan pondok romadhon sebagai bentuk pendalaman pemahaman siswa akan keagamaan



Persiapan baksos ke panti asuhan sebagai pemupuk rasa saling peduli terhadap sesama



Lokasi panti asuhan yang menjadi target sasaran BAKSOS siswa siswi

SMA PGRI 1 Jombang



Pembagian sesuatu kepada penghuni panti asuhan oleh siswa langsung

tanpa perantara guru atau pihak lain



Kunjungan kepala sekolah beserta guru ke desa tertinggal guna penyaluran zakat fitrah
gelombang pertama



Siswa membantu menurunkan zakat fitrah di lokasi pembagian zakat fitrah pada
gelombang 1



Siswa membagikan zakat kepada masyarakat secara langsung



Pembagian zakat fitrah gelombang ke dua di lokasi sekolah



Pelaksanaan kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW yang di ikuti seluruh siswa
SMA PGRI 1 Jombang yang merayakanya



Peserta kegiatan mauled nabi wajib di ikuti seluruh siswa yang merayakanya



kegiatan sholat dzuhur berjama'ah yang diselenggarakan bergilir sesuai
dengan jadwal yang telah di tetapkan



Penyerahan hadiah langsung dari kepala sekolah kepada siswa yang juara
pada lomba kerohanian yang diadakan sekolah pada moment hari tahun
baru Islam



Penyembelihan hewan qurban setelah pelaksanaan sholat idhul adha
bersama seluruh siswa dan guru yang merayakanya